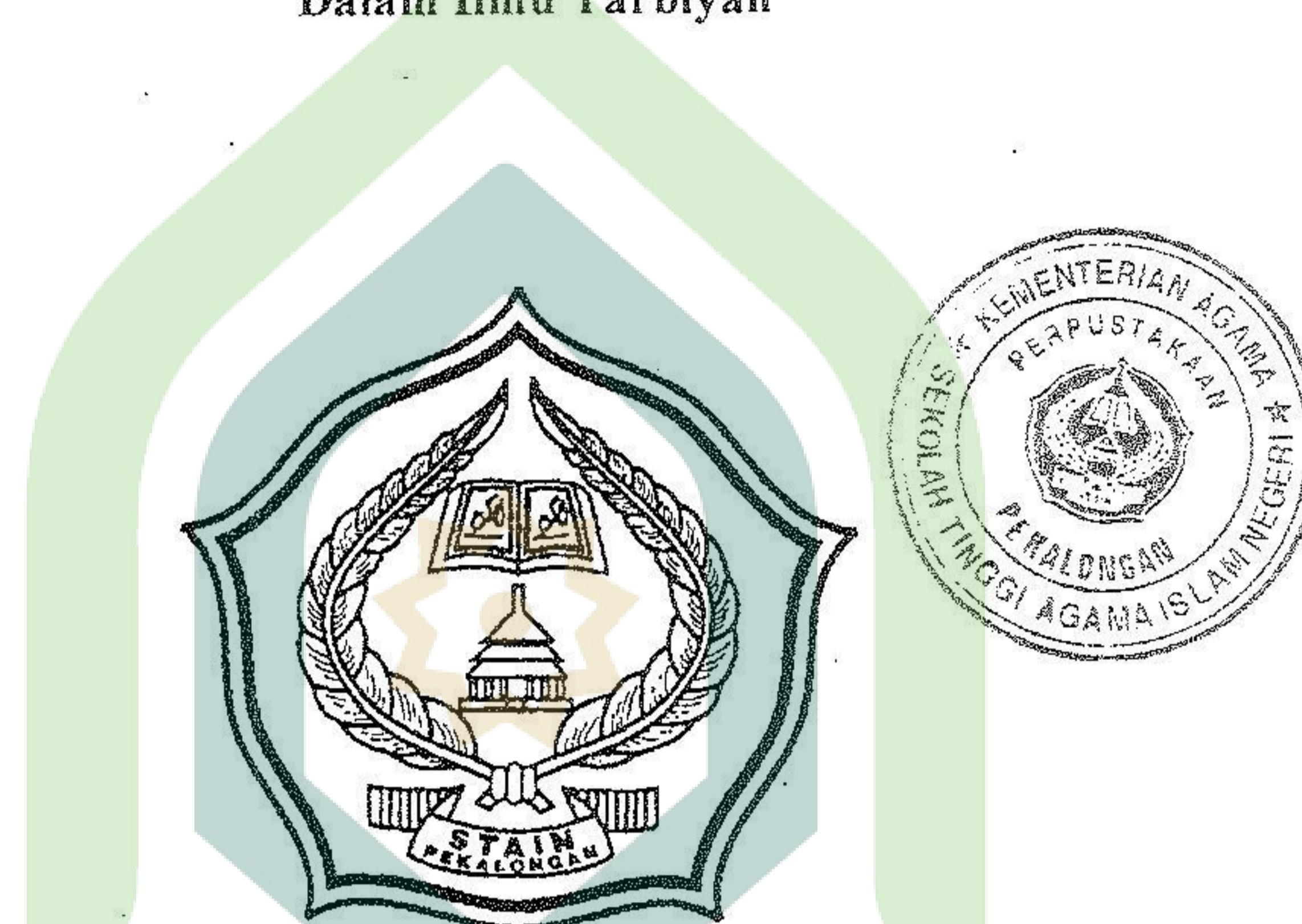




PEMBELAJARAN IBADAH SHALAT BAGI SISWA KELAS III DI SDN 06 KAJEN DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN EKSPERIMEN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	6
TGL. PENERIMAAN	:	6 Juni 2012
NO. KLASIFIKASI	:	PA112-183
NO. INDUK	:	0183.21

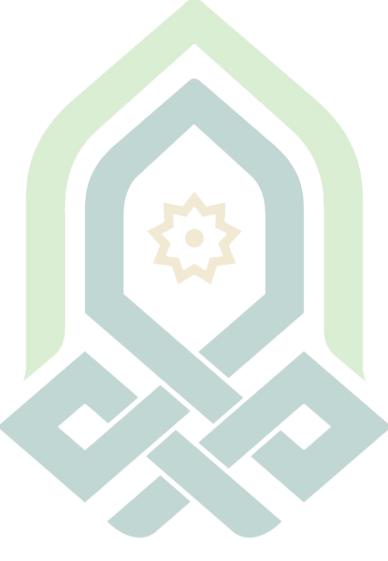
Oleh:

SITI FATIMAH
NIM. 202.309.196

Perpustakaan
STAIN Pekalongan

01SK018321.00

JURUSAN TABRIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2012



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : SITI FATIMAH

N I M : 202.309.196

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PEMBELAJARAN IBADAH SHALAT BAGI SISWA KELAS III DI SDN 06 KAJEN DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN EKSPERIMENT” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2012

Yang Menyatakan

SITI FATIMAH
NIM 202.309.196



M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
Perum Tanjung No. 12
Tanjung Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Siti Fatimah

Pekalongan, April 2012

Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari :

Nama : SITI FATIMAH

NIM : 202.309.196

Judul : PEMBELAJARAN IBADAH SHALAT BAGI SISWA KELAS III
DI SDN 06 KAJEN DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN
EKSPERIMENT

Dengan permohonan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP | 1973011220003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : SITI FATIMAH

NIM : 202.309.196

Judul : PEMBELAJARAN IBADAH SHALAT BAGI SISWA KELAS

**III DI SDN 06 KAJEN DENGAN METODE DEMONSTRASI
DAN EKSPERIMENT**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 28 April 2012 dan dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Pengaji,

Drs. H. Misbahul Huda, M.Ag
Ketua

Musoffa Basvir, M.A
Anggota

Pekalongan, 28 April 2012

Ketua STAIN Pekalongan

Dr. Ade Dedi Rohavana, M.Ag
NIP. 197101151998031005



PERSEMBAHIAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumil akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Suamiku tercinta (Asngadi), Anakku (Bariyatul Kamaliyah, Agus Abdul Basith Rosyadi, Muhammad Khoirul Umam, Muhammad Alfiyan Rizqi), Menantuku (Muthoharoh). Terima kasih atas motivasi dan dorongan kalian.
2. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
3. Teman-teman seperjuangan di kampus serta teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
4. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

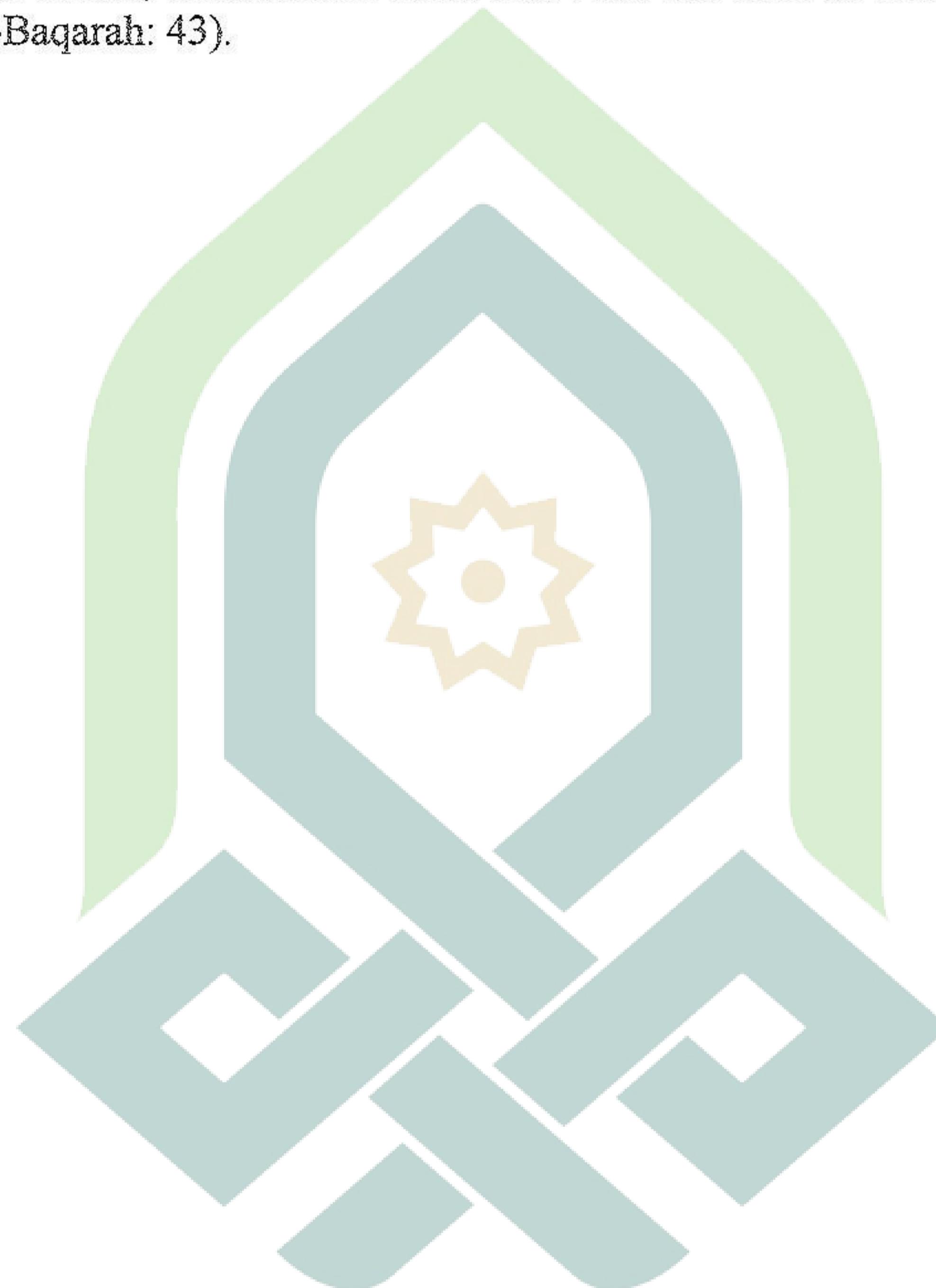


MOTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَأَذْوَانَ الزَّكُورَةَ وَأَرْكَعُوا مَعَ الْكَعِينَ

Artinya:

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku”. (QS. Al-Baqarah: 43).





ABSTRAK

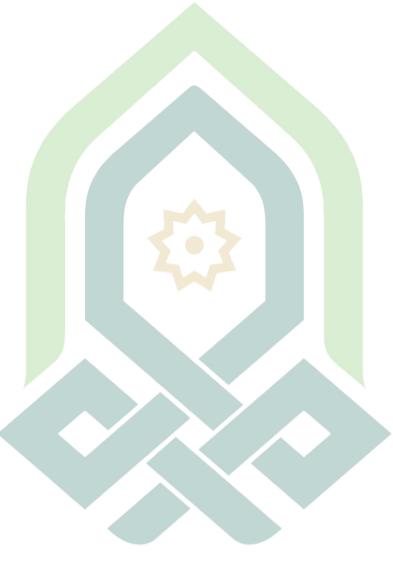
SITI FATIMAH. 2012. PEMBELAJARAN IBADAH SHALAT BAGI SISWA KELAS III DI SDN 06 KAJEN DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN EKSPERIMENT. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

Kata kunci : Pembelajaran Dengan Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Mengajarkan ibadah shalat kepada anak perlu adanya suatu metode yang tepat. Dalam proses atau interaksi belajar mengajar terhadap beberapa langkah, diantaranya memilih metode. Metode ialah cara yang sistematik yang digunakan untuk mencapai tujuan. Di antara macam-macam metode mengajar dalam pendidikan Islam terutama ibadah shalat, yakni Metode Demonstrasri dan Eksprimen. Metode demonstrasi yaitu metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu kepada siswa. Sedangkan Metode eksperimen yaitu metode mengajar yang melibatkan murid untuk melakukan percobaan-percobaan pada mata pelajaran tertentu. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa anak-anak di SDN 06 Kajen banyak yang melakukan shalat berjama'ah baik di sekolah maupun di rumah, akan tetapi apakah mereka sesungguhnya telah memahami arti shalat itu sendiri ? ataukah mereka hanya sekedar ikut-ikutan temannya saja. Maka berdasarkan dari masalah di atas, penulis berusaha membahas masalah tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen? Bagaimana pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen? Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen, untuk mengetahui pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen, untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen. Kegunaan penelitian adalah untuk menambah wawasan keilmuan dan sumbangsih pemikiran Islam mengenai strategi orang tua dan guru dalam mendidik anak untuk melakukan ibadah shalat.

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas III SDN 06 Kajen., sedangkan sumber data sekunder adalah dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif analisis.



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada. Dalam pelaksanaan pembelajaran ibadah shalat di SDN 06 Kajen, menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, hafalan, demonstrasi dan eksperimen yang kesemuanya itu bertujuan agar pelaksanaan proses belajar mengajar ibadah shalat tercapai dan mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran ibadah shalat. 2) Pelaksanaan pembelajaran ibadah shalat bagi kelas III di SDN 06 Kajen menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan eksperimen. Dalam kegiatan pembelajaran ibadah shalat di SDN 06 Kajen, guru dan peserta didik terlibat secara langsung dalam sebuah interaksi pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, sedangkan aktivitas peserta didik dituntut seoptimal mungkin baik fisik maupun mental dan tidak hanya secara individual tetapi juga dalam kelompok sosial. 3) faktor penghambat pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen, antara lain yaitu: minimnya waktu dalam pembelajaran, tingkat hafalan dan pemahaman siswa yang berbeda-beda, serta keengganan siswa untuk membawa alat peraga. Sedangkan faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen, antara lain: Adanya dukungan dari sekolah, Adanya kemauan dan kesadaran siswa untuk belajar tentang shalat, Adanya dukungan, bantuan dan masukan dari orang tua, Adanya TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), serta tersedianya alat peraga berupa gambar dan kaset VCD shalat.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul “PEMBELAJARAN IBADAH SHALAT BAGI SISWA KELAS III DI SDN 06 KAJEN DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN EKSPERIMEN” dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Drs. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.



4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Bapak Alim, A.Ma.Pd. selaku Kepala SDN 06 Kajen dan segenap pengajar yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, April 2012

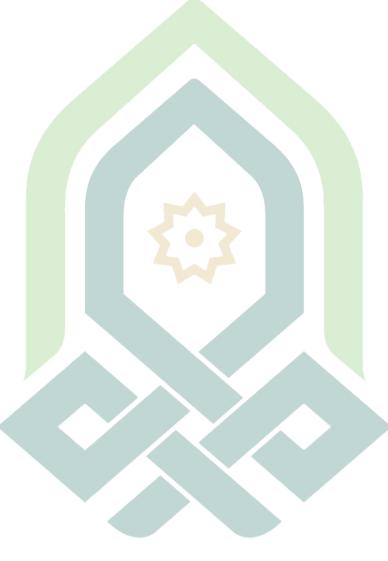
Penulis

SITI FATIMAH



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II IBADAH SHALAT, METODE DEMONSTRASI DAN EKSPERIMENTASI	22
A. Ibadah Shalat	22
1. Pengertian Ibadah Shalat	22
2. Dasar Hukum Pelaksanaan Ibadah Shalat	28
3. Syarat dan Rukun Ibadah Shalat	30
4. Manfaat Melakukan Ibadah Shalat	31
5. Hikmah Melakukan Ibadah Shalat	33
B. Metode Demonstrasi dan Eksperimen	38
1. Pengertian Metode Demonstrasi dan Eksperimen	38
2. Tujuan Penggunaan Metode Demonstrasi dan Eksperimen	39
3. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode demonstrasi dan eksperimen	40
4. Keunggulan Metode Demonstrasi dan Eksperimen	43
5. Kelemahan Metode Demonstrasi dan Eksperimen	46
6. Prosedur Pelaksanaan Metode Demonstrasi dan Eksperimen	48
BAB III KONDISI UMUM SDN 06 KAJEN	49
A. Kondisi Umum SDN 06 Kajen	49
1. Sejarah Berdiri	49
2. Letak Geografis	50



3.	Visi dan Misi	50
4.	Struktur Organisasi	52
5.	Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	53
6.	Keadaan Sarana dan Prasarana	55
7.	Prestasi Siswa di SDN 06 Kajen	56
B.	Pembelajaran Ibadah Shalat Bagi Siswa di SDN 06 Kajen ..	58
BAB IV	PEMBELAJARAN IBADAH SHALAT BAGI SISWA KELAS III DI SDN 06 KAJEN DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN EKSPERIMENT	64
A.	Pelaksanaan ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen	64
B.	Pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen	70
C.	Faktor yang menghambat dan mendukung pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen	76
BAB V	PENUTUP	82
A.	Kesimpulan	82
B.	Saran-Saran	83
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
1.	PEDOMAN WAWANCARA	
2.	SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING	
3.	SURAT IJIN PENELITIAN	
4.	SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
5.	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah pemilik masa depan, ketepatan orang tua dalam mengasah dan mendidik anak menjadi landasan utama masa depan yang cemerlang. Keharmonisan dan kesholehan kedua orang tua dapat mempengaruhi tumbuhnya karakter sholeh. Suasana tenram dan dampak positif lainnya pada diri anak.¹ Kegiatan keluarga (orang tua) sering mengadakan ritual doa, mendirikan shalat berjamaah dan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an, ketika suasana ini tercipta maka secara bertahap ajaran-ajaran ini akan menjadi strategi dari orang tua agar tercipta kebiasaan-kebiasaan yang mengantarkan kesholehan, sejak anak, sejak dini. Orang tua yang ingin mengharapkan anak yang sholeh perlu adanya upaya yang keras dari orang tua untuk menyiapkan atau berbekal ilmu dan mempunyai tekad untuk mensholehkannya. Tekad ini menjadi kunci untuk menggerakkan sesuatu, tekad juga menjadi kunci terciptanya sikap istiqomah dalam perilaku.² Tabiat manusia itu suka mempunyai anak sebagai salah satu perhiasan hidup dan sumber kebahagiaan umat manusia jika anak-anak itu sholeh,³ seperti firman Allah:

¹ Husein Fadhlullah, *Dunia Anak*, Penerjemah: Wajib Husain Al-Idrus, (Bogor: Cahaya, 2004), hlm. 285.

² Abdullah Gymnastiar, *Jagalah Hati*, (Bandung: Khas MQ, 2005), hlm. 14.

³ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Al-Husna Zikro, 2002), hlm. 347.



الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الْدُنْيَا وَالْبَقِيقَاتُ الصَّلَاحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا

وَخَيْرٌ أَمْلاً

Artinya:

Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. (QS. Al-Kahfi ayat 46).⁴

Shalat merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh umat Islam baik muslim maupun muslimat. Karena shalat merupakan tiang atau tonggak berdirinya suatu agama. Dan selain itu shalat juga merupakan salah satu dari rukun agama Islam yang kedua yang mana itu harus juga kita lakukan. Dan dengan kita shalat kita bisa menjadikan tubuh kita sehat baik jasmani maupun rohani. Maka apabila seseorang belum sempurna shalatnya maka belum sempurna imannya.⁵

Dalam bahasa Arab perkataan “shalat” digunakan untuk beberapa arti. Diantaranya digunakan untuk arti “doa” dan untuk arti “rahmat” dan untuk arti mohon ampun. Sedangkan dalam istilah ilmu fiqh shalat adalah salah satu macam atau bentuk ibadah yang diwujudkan dengan melakukan perbuatan-perbuatan tertentu disertai dengan ucapan-ucapan tertentu dan dengan syarat-syarat tertentu pula. Atau ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang: PT. Toha Putra, 2005) hlm. 574.

⁵ Abu Ahmadi dan Soepardie, *Pendidikan Agama Islam 3*, (Solo: PT. Tiga Serangkai, 2004), hlm. 71.



Dan perlu diketahui bahwa shalat adalah kewajiban dari Allah Ta'ala

kepada setiap orang mukmin, sebab Allah Ta'ala memerintahkannya dalam banyak sekali firman-firman-Nya. Allah Ta'ala berfirman:

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَاقْمَطْ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلَتَقُمْ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ مَعَكَ وَلَيَأْخُذُوا
أَسْلِحَتَهُمْ فَإِذَا سَجَدُوا فَلَيَكُونُوا مِنْ وَرَآءِكُمْ وَلَتَأْتِ طَائِفَةٌ أُخْرَى لَمْ يُصَلِّوْ
فَلَيُصَلِّوْ مَعَكَ وَلَيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ وَدَأْذِنِينَ كَفَرُوا لَوْ تَغْفُلُونَ عَنْ
أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتَعَنُكُمْ فَيَمْلُؤُنَ عَلَيْكُمْ مَيْلَةً وَاحِدَةً وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ
كَانَ بِكُمْ أَذَى مِنْ مَطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَنْ تَضَعُوا أَسْلِحَتِكُمْ وَخُذُوا حِذْرَكُمْ
إِنَّ اللَّهَ أَعْدَ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُّهِينًا

Artinya:

“Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, Maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang shalat besertamu) sujud (telah menyempurnakan serakaat), Maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum bersembahyang, lalu bersembahyanglah mereka denganmu, dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata. orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjatamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerbu kamu dengan sekaligus. dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit; dan siap siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu”. (An-Nisa: 102).⁶

Mengajarkan ibadah shalat kepada anak perlu adanya suatu metode yang tepat. Dalam proses atau interaksi belajar mengajar terhadap beberapa langkah, diantaranya memilih metode. Metode ialah cara yang sistematik yang digunakan

⁶ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 331.



untuk mencapai tujuan.⁷ Di antara macam-macam metode mengajar dalam pendidikan Islam terutama ibadah shalat, yakni Metode Demonstrasi dan Eksperimen.

Metode demonstrasi yaitu metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu kepada siswa.⁸ Sedangkan Metode eksperimen yaitu metode mengajar yang melibatkan murid untuk melakukan percobaan-percobaan pada mata pelajaran tertentu.

Yang dimaksud dengan metode demonstrasi dan eksperimen dalam penelitian ini adalah metode mengajar di mana guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses, misalnya proses cara mengambil air wudhu, proses jalannya shalat dua rakaat dan sebagainya.⁹

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa anak-anak di SDN 06 Kajen banyak yang melakukan shalat berjama'ah baik di sekolah maupun di rumah, akan tetapi apakah mereka sesungguhnya telah memahami arti shalat itu sendiri ? ataukah mereka hanya sekedar ikut-ikutan temannya saja. Maka berdasarkan dari masalah di atas, penulis berusaha membahas masalah tersebut. Dalam rangka penelitian ini penulis mengambil judul “**Pembelajaran Ibadah Shalat Bagi Siswa Kelas III Di SDN 06 Kajen Dengan Metode**

⁷ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010) hlm. 13

⁸ Armai Arief, MA, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 136

⁹ H. Abu Ahmadi & Joko Triprasetyo, *Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah, Komponen MKDK.*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 56.



Demonstrasi Dan Eksperimen". Adapun alasan pemilihan judul adalah sebagai berikut:

1. Anak adalah amanat yang harus dijaga dengan baik melalui pendidikan yang baik pula, sehingga diharapkan orang tua dan guru bisa mendidik anaknya menjadi anak sholeh yang berkualitas, yang dapat menghadapi tantangan zaman dengan bekal ilmu yang dimilikinya.
2. Diantara hikmah diwajibkannya shalat bahwa shalat itu membersihkan jiwa, mensucikannya, mengkondisikan seorang hamba untuk munahajat kepada Allah Ta'ala di dunia dan berdekatan dengan-Nya di akhirat, serta melarang pelakunya dari mengerjakan perbuatan keji dan kemungkaran.
3. Peneliti memilih SDN 06 Kajen sebagai objek penelitian karena dari hasil observasi sementara diketahui banyak siswa yang melakukan ibadah shalat, baik di sekolah berupa shalat dhuhur maupun di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memahami akan arti pentingnya ibadah shalat, maka hal ini relevan dengan penelitian yang akan dibahas.

B. Rumusan Masalah

Setelah memperhatikan latar belakang di atas maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen?
2. Bagaimana pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen?



3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen?

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami pembahasan permasalahan dan memberikan batasan wilayah dalam skripsi ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah dari judul yang dimaksud:

1. Pembelajaran

langkah atau strategi yang ditempuh oleh guru dalam mengajarkan pembelajaran kepada peserta didik.¹⁰

2. Shalat

Shalat adalah rukun Islam kedua, berupa ibadah kepada Allah SWT yang wajib dilakukan oleh setiap muslim mukalaf, yang merupakan gerakan dan ucapan tertentu yang berisikan rukun dan syarat, dimulai dengan takbiraotul ikhrom dan diakhiri dengan salam.¹¹ Yang di maksud dengan shalat dalam penelitian ini adalah shalat yang dikerjakan oleh orang mukmin, yakni Isya, Suhuh, Dzuhur, Ashar, dan Maghrib.

3. Siswa

Siswa adalah pelajar atau murid.¹² Yang dimaksud siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berada di SDN 06 Kajen.

¹⁰ Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas*, (Jakarta: Depag RI, 2003), hlm. 16.

¹¹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1092.

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1076.



4. Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Metode demonstrasi adalah cara mengajar dimana pendidik mempertunjukkan tentang proses sesuatu, atau pelaksanaan sesuatu sedangkan peserta didik memperhatikannya.¹³

Metode eksperimen yaitu suatu cara mengajar dengan menyuruh murid melakukan sesuatu percobaan, setiap proses dan hasil percobaan itu diamati oleh setiap murid, sedangkan guru memperhatikan yang dilakukan oleh peserta didik sambil memberikan arahan.¹⁴

Dari penegasan istilah tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud judul skripsi adalah suatu penelitian yang berusaha untuk menelusuri sejauh mana pembelajaran ibadah shalat yang dilakukan oleh siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan menggunakan metode demonstrasi dan eksperimen.

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian dan berdasarkan pengelolaan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian tersebut mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen.
2. Untuk mengetahui pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen.

¹³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 184

¹⁴ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 32

3. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan keilmuan dan sumbangan pemikiran Islam mengenai strategi orang tua dan guru dalam mendidik anak untuk melakukan ibadah shalat.
 2. Untuk memberikan wawasan keilmuan, kepada orang tua dan guru dalam mendidik anaknya sesuai dengan tuntunan dan pedoman dari Rasulullah sehingga anak mempunyai karakter sholeh yang diridloii oleh Allah SWT.
 3. Guna memperkaya khazanah kepustakaan sebagai literatur akademisi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori dan Penelitian Yang Relevan

Sebagaimana diungkapkan oleh Mansur dalam bukunya *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, mengatakan orang tua atau keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama hendaknya menciptakan tindakan dan suasana kerja yang sejalan dengan syari'at. Orang tua yang ingin mendidik anak di usia dini harus memperhatikan 3 hal pokok, yaitu sebersih-bersih tauhid, settinggi-tinggi ilmu pengetahuan dan sepandai-pandai siyasah (kepandaian, kecerdasan dalam mendidik).¹⁵

¹⁵ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 315.



Cara mendidik anak menurut Al-Qur'an yang harus dilakukan antara lain pendidikan ibadah, disebutkan dalam firman Allah SWT:

يَنْهَا أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأُمِرْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهِ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصِيرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ
إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزِيزِ الْأَمْرِ

Artinya:

"Hai anakku, Dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan Bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)". (QS. Lukman: 17).¹⁶

Di sini bisa kita lihat pendidikan dalam keluarga mempunyai pengaruh yang positif dimana lingkungan keluarga dalam hal ini orang tua memberikan motivasi dan rangsangan kepada anak untuk menerima, memahami serta mengamalkan ajaran Islam. Seperti menjalankan fungsi membaca Al-Qur'an, dan memberikan pendidikan *ahlakul karimah*.

Cara mendidik anak usia dini menurut hadits yaitu:

أَدْبُرُوا أَوْ لَا دُكُمْ عَلَىٰ ثَلَاثَ حِصَالٍ. حُبٌّ نَّيْكُمْ، وَحُبٌّ أَلِّيْتُمْ،
وَثَلَاثَةُ الْقُرْآنِ . (رواه الطبراني)

Artinya:

"Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara: mencintai nabimu, mencintai keluarga Nabi dan membaca Al-Qur'an". (H.R. Ath-Thobroni).¹⁷

أَطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمُهْدِ إِلَى الْمُهْدِ . (رواه البخاري)

¹⁶ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 659.

¹⁷ Abi Al-Husain Muslim An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2004), Jilid III, hlm. 1342.



أَطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى الْمَهْدِ . (رواه البخاري)

Artinya:

“Tuntutlah ilmu sejak masa ayunan sampai ke liang lahat”. (HR. Buchori).¹⁸

Dari hadits tersebut, kami berkesimpulan bahwa cara mendidik anak sejak usia dini di antaranya dengan mengajarkan Al-Qur'an pada bayi yang masih dalam kandungan. Merupakan langkah terbaik dan sangat bermanfaat, tidak hanya bayi tetapi juga untuk ibu dan lingkungannya. Kepada jiwa yang suci hendaknya diperdengarkan irama yang suci pula. Al-Qur'an adalah bahan ajar terbaik bagi bayi yang didambakan menjadi generasi paling baik dan sholeh.

Menurut Syamsul Rizal Hami dalam bukunya yang berjudul *Buku Pintar Tentang Islam*, menjelaskan bahwa shalat adalah kewajiban dari Allah ta'ala kepada setiap muslim. Pengertian shalat menurut ahli fiqh adalah tindak ibadah disertai bacaan do'a-do'a yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai syarat-syarat dan rukunnya. Maka hakikinya adalah menghadapkan jiwa (hati) kepada Allah SWT untuk menumbuhkan rasa takut kepada-Nya, serta mengakui keagungan dan kesempurnaan-Nya.¹⁹

¹⁸ Imam Az-Zabidi, *Ringkasam Shahih Al-Bukhari*, (Bandung: Mizan, 2000), Cet. IV, hlm. 921.

¹⁹ Syamsul Rizal Hamid, *Buku Pintar Tentang Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), Cet. I, hlm. 25.

أَطْهَمَانَتُمْ فَاقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا



Artinya:

"Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman". (QS. An-Nisa: 103).²⁰

Shalat merupakan bentuk peribadatan yang paling pokok dan utama, karena sesungguhnya amal hamba yang mula-mula dihisap pada hari kiamat adalah shalat, jika selamat maka selamatlah seluru amalnya, tetapi jika rusak maka rusaklah seluruh amalnya.²¹

Lebih lanjut Muhammad Taufiq menjelaskan bahwa hikmah shalat antara lain dapat mengangkat hawa nafsu dirinya dari rutinitas-rutinitas kesibukan dunia wiyahnya yang melalaikannya dari menunaikan ketaatan-ketaatan yang wajib dan dari berpegang teguh pada ketaqwaan kepada Allah SWT.

Menurut Abu Ahmadi dan Soepardie dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Agama Islam 3*, dijelaskan bahwa shalat fardlu atau disebut juga dengan shalat wajib, yaitu shalat yang harus dikerjakan dan tidak boleh

²⁰ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 331

²¹ Muhammad Taufik, *Rahasia dan Hikmah Shalat Lima Waktu*, (Surabaya: Cahaya Ilmu, 2007), hlm. 25.



dinggalkan, artinya jika dikerjakan mendapat pahala dan jika ditinggalkan berdosa.²²

Shalat fardlu ada 2 yaitu:

- a. Shalat fardlu 'ain, yaitu shalat yang harus dikerjakan oleh setiap orang. Shalat ini sebanyak lima kali dalam satu haru satu malam, sedangkan yang dimaksud dengan shalat lima kali yaitu, shalat Dhuhur, shalat Ashar, shalat Maghrib, shalat Isya dan shalat Subuh.
- b. Shalat fardlu kifayat, yaitu shalat yang diwajibkan kepada sekelompok kaum muslimin, yang apabila telah ada salah seorang atau sebagian dari mereka yang mengerjakan, maka berarti telah lepaslah kewajiban tersebut dari mereka semua, dan jika tak seorangpun dari mereka yang mengerjakan, maka berdosalah mereka semua. (misalnya: shalat jenazah).

Menurut Basyirudin Usman dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, mengatakan bahwa metode demonstrasi dan eksperimen cocok digunakan :

- a. Untuk memberikan latihan keterampilan tertentu kepada siswa
- b. Untuk memudahkan penjelasan yang diberikan agar siswa langsung mengetahui dan dapat terampil melakukannya
- c. Untuk membantu siswa dalam memahami suatu proses secara cermat dan teliti.²³

²² Abu Ahmadi dan Soepardie, *Op.Cit.*, hlm. 73.

²³ Basyiruddin Usman, *Op.Cit.*, hlm. 33.



Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode demonstrasi adalah :

- a. Rumusan secara spesifik yang dapat dicapai oleh siswa
- b. Susun langkah-langkah yang akan dilakukan dengan demonstrasi secara teratur sesuai dengan skenario yang direncanakan
- c. Persiapkan peralatan yang dibutuhkan sebelum demonstrasi dimulai dan atur sesuai dengan skenario yang direncanakan
- d. Usahakan dalam melakukan demonstrasi tersebut sesuai dengan kenyataan sebenarnya dan jangan berlebih-lebihan

Sedangkan dalam melakukan eksperimen, perlu diperhatikan hal sebagai berikut :

- a. Persiapkan terlebih dahulu bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan
- b. Usahakan siswa terlibat langsung sewaktu mengadakan eksperimen
- c. Sebelum dilakukan eksperimen siswa terlebih dahulu diberi penjelasan dan petunjuk seperlunya
- d. Lakukan pengelompokan atau masing-masing individu mengerjakan percobaan-percobaan yang telah direncanakan dan bila hasilnya belum memuaskan dapat dilakukan eksperimen ulangan untuk membuktikan kebenarannya.
- e. Setiap kelompok atau individu dapat melaporkan hasil percobaan secara tertulis.²⁴

²⁴ *Ibid*, hlm. 34.



Selain dari literatur di atas, ditemukan pula referensi yang relevan yakni:

Menurut penelitian Zaeni, penelitian tahun 2010/2011 yang berjudul *Korelasi Antara Ibadah Shalat Dengan Akhlak Remaja Di Desa Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang*, menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan antara ibadah shalat terhadap akhlak remaja di Desa Depok Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang.²⁵

Skripsi milik Dina Fitriana yang berjudul *Pelaksanaan Pendidikan Anak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di Masyarakat Buaran*, mengatakan bahwa proses pembentukan tingkah laku atau kepribadian ini hendaklah dimulai dari masa kanak-kanak, yang dimulai dari selesainya masa menyusui hingga anak berumur enam atau tujuh tahun. Masa ini termasuk masa yang sangat sensitif bagi perkembangan kemampuan berbahasa, cara berpikir, dan sosialisasi anak. Orang tua bertanggung jawab penuh agar anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna baik bagi dirinya sendiri keluarga, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya.²⁶

Skripsi milik Husni Mubarok yang berjudul *Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak Bagi Anak-Anak*, mengatakan bahwa kepribadian anak sangat ditentukan bagaimana orang tua menciptakan lingkungan keluarga dan bagaimana perilaku kesehariannya di depan anak. Karena tanpa keteladanan

²⁵ Zaeni, "Korelasi Antara Ibadah Shalat Dengan Akhlak Remaja Di Desa Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 11.

²⁶ Dina Fitriana, "Pelaksanaan Pendidikan Anak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di Masyarakat Buaran", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Press, 2008), hlm. 7



orang tua akan sangat sulit bagi seorang anak untuk menjadi anak yang sholeh.²⁷

Yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu peneliti hendak meneliti tentang sejauhmana pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa salah satu mendidik anak untuk mempunyai karakter anak sholeh adalah dengan cara mengajarkan shalat khususnya shalat fardlu kepada anak. Dengan melakukan shalat fardlu maka diharapkan anak akan memiliki sikap keagamaan yang baik serta jauh dari perbuatan yang keji dan mungkar. Tetapi sebelum mengajarkan shalat khususnya shalat fardlu kepada anak, hendaknya guru terlebih dahulu melakukan shalat, karena anak akan menilai, melihat dan meniru apa yang dikerjakan orang tuanya. Jika orang tuanya aktif untuk shalat maka niscaya anaknya juga akan melakukan hal yang sama pula yakni aktif untuk shalat.

Pemahaman tentang shalat sangatlah penting diberikan kepada anak-anak di usia sekolah dasar, karena sebagai landasan keimanan dan ketaqwaan terutama untuk melakukan ibadah shalat. Oleh karena itu, mereka diharapkan mengerti benar tentang pengertian shalat itu sendiri, mulai dari takbir hingga salam.

²⁷ Husni Mubarok, "Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak Bagi Anak-Anak", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Press, 2006), hlm. 9.

Untuk mencapai tingkat pemahaman shalat siswa tersebut juga sangat tergantung dari metode mengajar guru agama Islam di sekolah khususnya pada pokok bahasa shalat, penyampaian materi shalat baik melalui metode ceramah maupun diskusi, latihan atau praktek-praktek di sekolah. Selain itu, minat dan ketekunan siswa itu sendiri dalam hal berupaya memahami materi shalat, misalnya sering membaca, mengingat, menghafal, melakukan praktek-praktek, apabila masih ada hal-hal yang kurang paham segera meminta penjelasan guru di sekolah maupun orang tua di rumah.

Dalam upaya mencapai pemahaman masalah shalat khususnya pada saat di rumah tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi orang tua, misalnya menyuruh menghafal, agar sering mengikuti shalat berjama'ah di musholla atau di masjid. Dengan demikian mereka akan semakin mudah untuk memahami terhadap hal-hal yang berkaitan dengan ibadah shalat.

Dengan menggunakan metode demonstrasi dan eksperimen diharapkan guru dapat memberikan contoh pelaksanaan ibadah shalat yang baik dan benar sesuai dengan syari'at Islam. Dengan adanya contoh dari guru kemudian diharapkan siswa ikut mencontoh dan melaksanakan gerakan-gerakan dalam shalat tersebut, sehingga pembelajaran ibadah shalat tidak lagi dilakukan hanya dengan ceramah atau penjelasan saja melainkan langsung mempraktekkannya.

F. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁸

b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²⁹

Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.³⁰ Dengan

²⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 5.

²⁹ Ibid. hlm. 8

³⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 2005), hlm. 27.



melakukan *field research* akan dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.³¹

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas III SDN 06 Kajen.

b. Sumber Data Sekunder

Dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.³² Teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum SDN 06 Kajen.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 115.

³² *Ibid*, hlm. 185



b. Teknik Interview

Teknik interview yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.³³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³⁴ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi SDN 06 Kajen, keadaan guru, karyawan, peserta didik, serta sarana dan prasarana.

4. Metode Analisa Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian

³³ *Ibid*, hlm. 74.

³⁴ *Ibid*, hlm. 136.



diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³⁵

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan mengenai pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen.

G. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah dalam penelitian skripsi, dibuat menjadi tiga (3) bagian yaitu bagian pertama, bagian isi dan bagian akhir.

Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

1. Bagian pertama berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto,

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.



Halaman Kata Pengantar, Halaman Abstraksi, Halaman Daftar Isi dan Halaman Daftar Tabel.

2. Bagian Isi, terdiri atas:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II Ibadah Shalat, meliputi: Pengertian Ibadah Shalat, Dasar Hukum Pelaksanaan Ibadah Shalat, Syarat dan Rukun Ibadah Shalat, Manfaat Melakukan Ibadah Shalat, serta Hikmah Melakukan Ibadah Shalat.

Bab III Laporan Hasil Penelitian, berisi tentang Kondisi Umum SDN 06 Kajen meliputi: Letak Geografis, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, serta Sarana dan Prasarana.

Bab IV Pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen, berisi tentang Pelaksanaan ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen, Pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen, Faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir, bagian ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



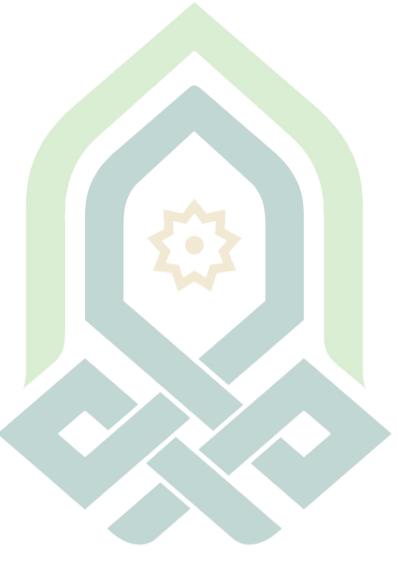
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Pelaksanaan ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada. Dalam pelaksanaan pembelajaran ibadah shalat di SDN 06 Kajen, menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, hafalan, demonstrasi dan eksperimen yang kesemuanya itu bertujuan agar pelaksanaan proses belajar mengajar ibadah shalat tercapai dan mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran ibadah shalat
2. Pelaksanaan pembelajaran ibadah shalat bagi kelas III di SDN 06 Kajen menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan eksperimen. Dalam kegiatan pembelajaran ibadah shalat di SDN 06 Kajen, guru dan peserta didik terlibat secara langsung dalam sebuah interaksi pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, sedangkan aktivitas peserta didik dituntut seoptimal mungkin baik fisik maupun mental dan tidak hanya secara individual tetapi juga dalam kelompok sosial.
3. Faktor penghambat pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen, antara lain yaitu: minimnya waktu dalam pembelajaran, tingkat hafalan dan pemahaman siswa yang berbeda-beda, serta keengganan siswa untuk



membawa alat peraga. Sedangkan faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen, antara lain: Adanya dukungan dari sekolah, Adanya kemauan dan kesadaran siswa untuk belajar tentang shalat, Adanya dukungan, bantuan dan masukan dari orang tua, Adanya TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), serta tersedianya alat peraga berupa gambar dan kaset VCD shalat.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen, peneliti menyarankan :

1. Bagi Guru

Hendaknya memiliki metode mengajar yang tepat agar siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan, serta melakukan evaluasi apabila pembelajaran telah selesai agar diketahui tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diajarkan. Serta diharapkan bagi guru untuk melakukan meningkatkan kinerjanya terutama dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Siswa

Hendaknya untuk terus meningkatkan ketekunan belajar, karena dengan tekun belajar diharapkan siswa akan menguasai materi yang diajarkan.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya untuk dapat terus melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

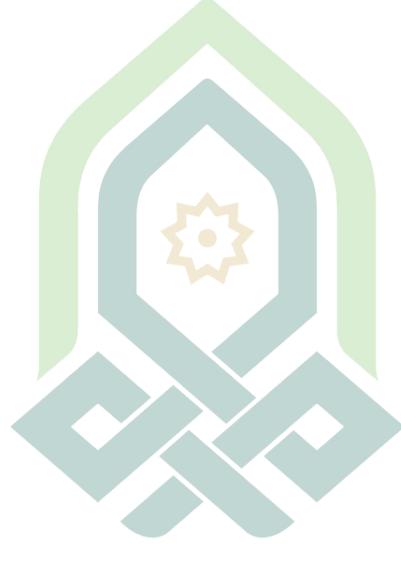


DAFTAR PUSTAKA

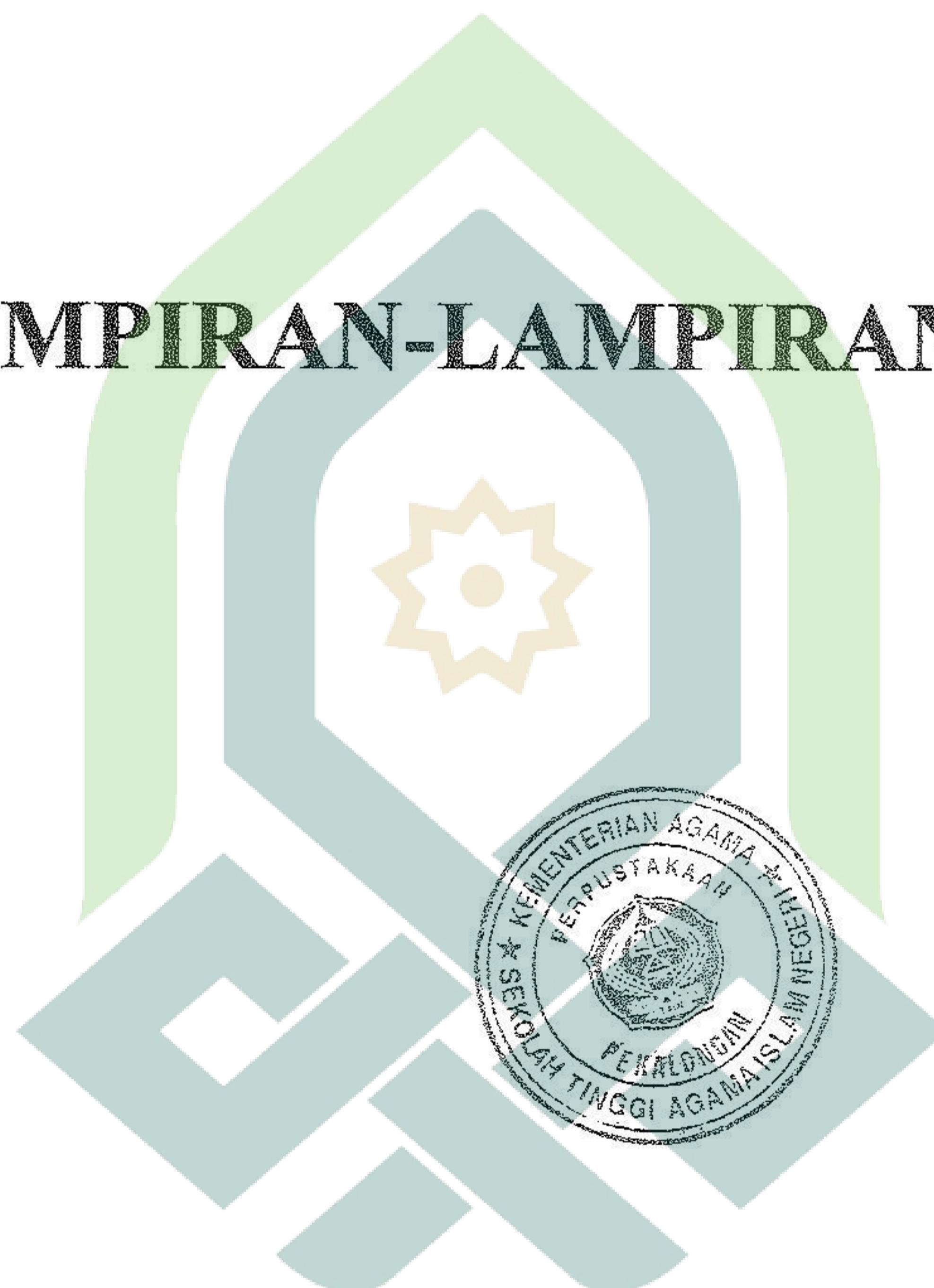
- Abduh, Syekh Muhammad. T.th. *Tafsir Al-Mannar*. Beirut, Lebanon: Darul Ma'rifat. Cet. II, Juz 1.
- Ahmadi, H. Abu & Joko Triprasetyo. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah, Komponen MKDK*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amir, Syarufiddin. 2003. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Prenada Media.
- An-Naisaburi, Abi Al-Husain Muslim. 1992. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, Jilid III.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-Shiddieqy, T. M. Hasbi. 2000. *Kuliah Ibadah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- _____. 2000. *Pedoman Shalat*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Azwar, Saifuddin. 1988. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-Zabidi, Imam. 2000. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*. Bandung: Mizan, Cet. IV.
- Daradjat, Zakiah. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Semarang: PT. Toha Putra.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fadhillah, Husein. 2004. *Dunia Anak*, Penerjemah: Wajib Husain Al-Idrus. Bogor: Cahaya.
- Gymnastiar, Abdullah. 2005. *Jagalah Hati*. Bandung: Khas MQ.
- Hamid, Syamsul Rizal. 1995. *Buku Pintar Tentang Islam*. Jakarta: Pustaka Amani, Cet. I.
- Haryanto, Sentot. 2003. *Psikologi Shalat*. Jakarta: Mitra Pustaka.
- Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.

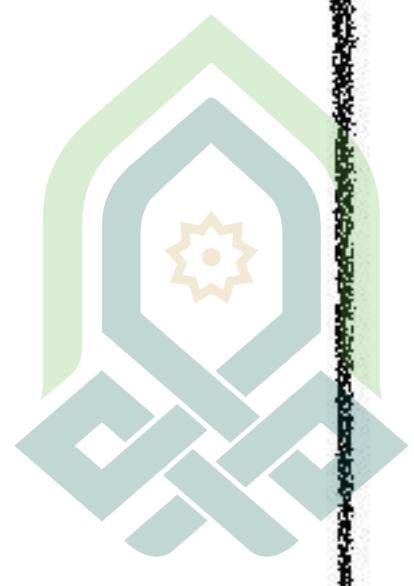


- Langgulung, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Al-Husna Zikro.
- Majieb, M. Abdul. 2005. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: PT Pustaka Firdaus. Cet. II.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhaimin. 2004. *Dimensi-dimensi Studi Islam*. Surabaya: Karya Abditama.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2000. *Teknik-Teknik Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: My Press.
- _____. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Razak, Nasruddin. 2002. *Dienul Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Roestiyah, N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sa'di, Abdil. 2006. *Fiqhun-Nisa Tharah-Shalat*. Jakarta: PT. Mizan Publiko.
- Sabiq, Sayyid. 2008. *Fiqh Sunnah*. Jakarta: Pundi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taqiyyudin, Imam Abi Bakar bin Muhammad al-Husaini. T.th. *Kifayatul Akhyar*. Kairo: Dar al-Ihya al-Kutub al-Arabiyah.
- Taufik, Muhammad. 2007. *Rahasia dan Hikmah Shalat Lima Waktu*. Surabaya: Cahaya Ilmu.
- Tim Penyusun. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Zaeni. 2010. "Korelasi Antara Ibadah Shalat Dengan Akhlak Remaja Di Desa Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang", Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan: STAIN Pekalongan.



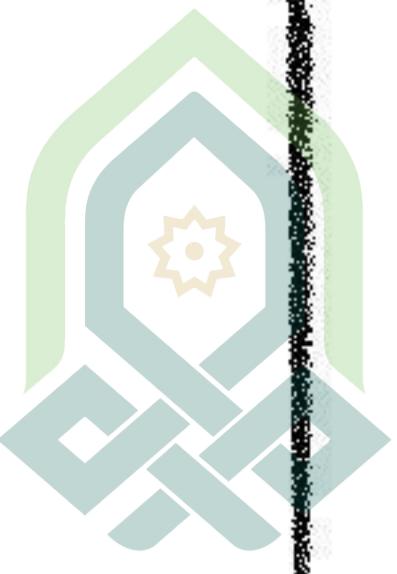
LAMPIRAN-LAMPIRAN



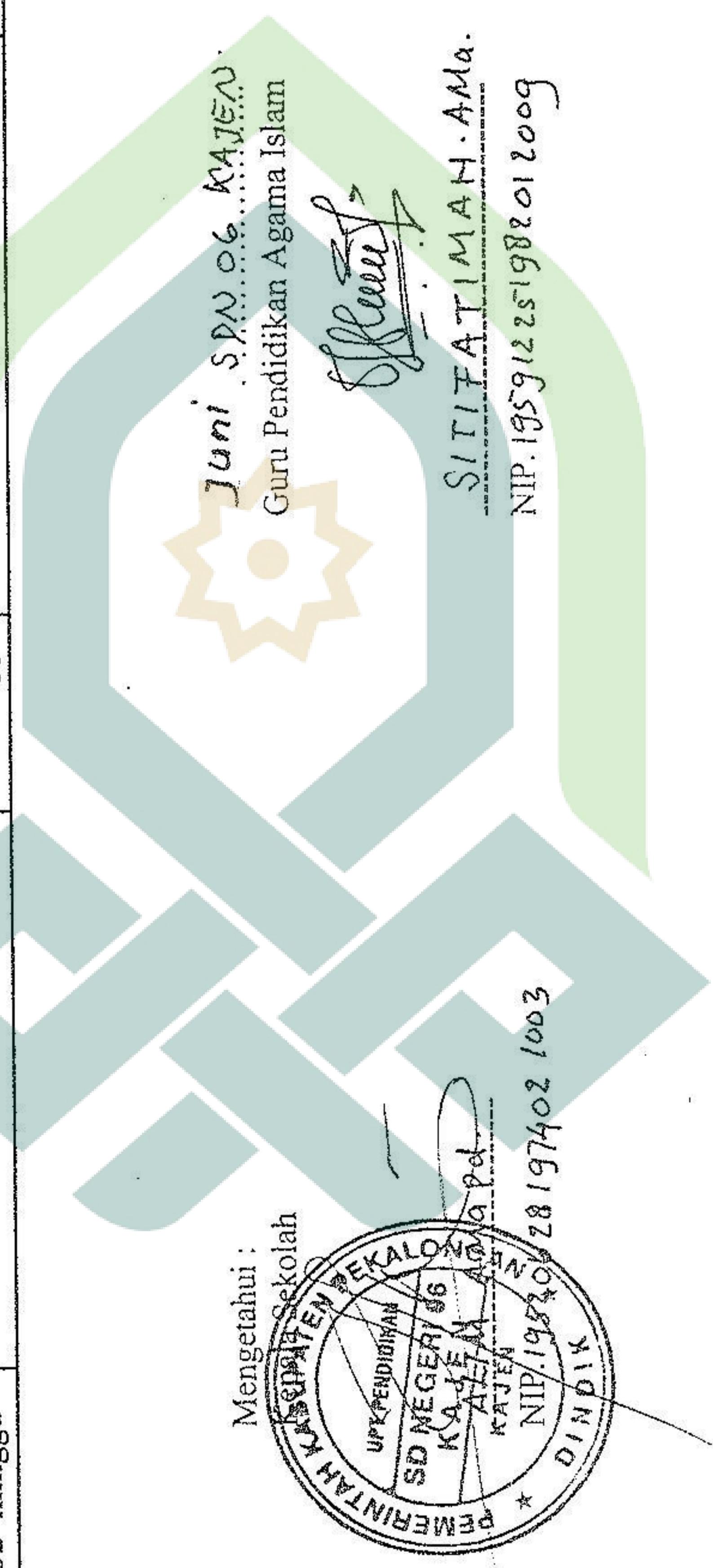


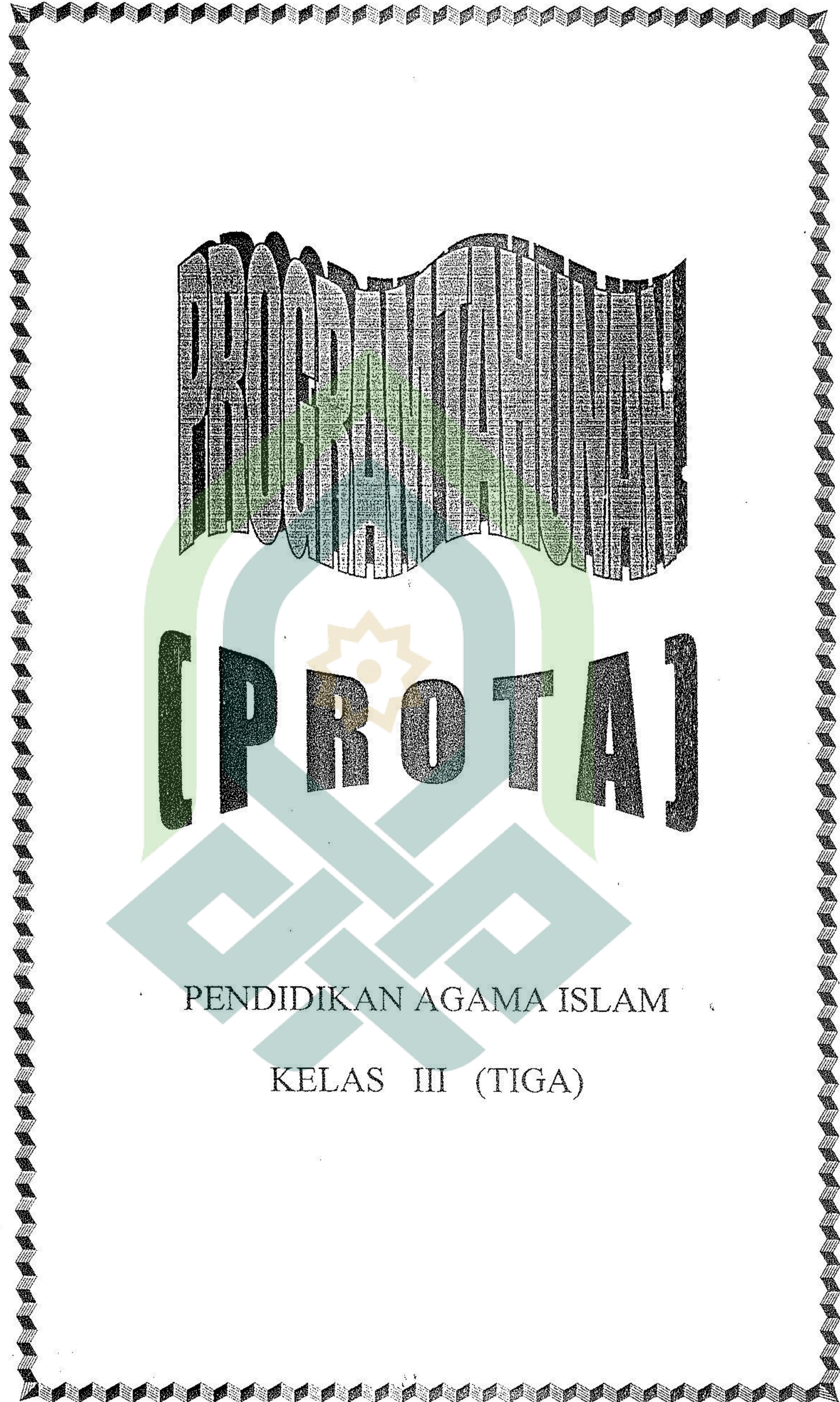
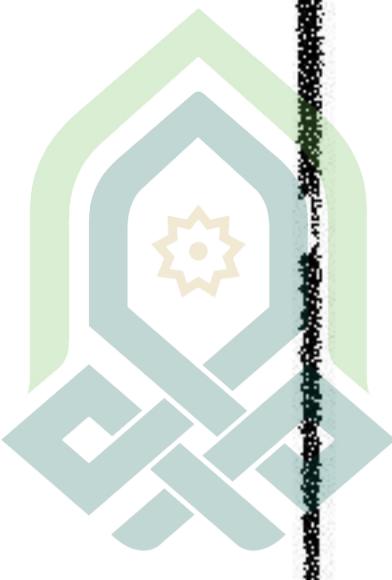
**ANALISIS PROGRAM PENGAJARAN
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS : III (TIGA)**

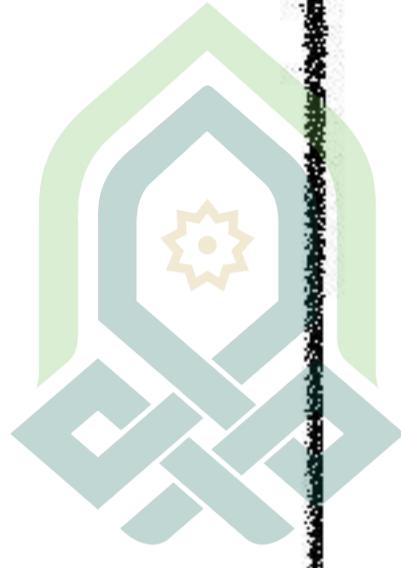
BULAN	JUMLAH MINGGU DALAM TIAP BULANNYA	URAIAN	B. BANYAKNYA MINGGU YANG TIDAK EFEKTIF UNTUK KBM		C. BANYAKNYA MINGGU YANG EFEKTIF UNTUK KBM		KETERANGAN
			JUMLAH MINGGU	TEMATIK	JUMLAH JAM PELAJARAN		
1. Juli	5 minggu	1. Kegiatan tengah semester I dan II	1 minggu	1. Kegiatan 11 membaca kalimat alQuran 12 menulis kalimat alQuran	4		52 minggu - 24 minggu = 28 minggu
2. Agustus	4 minggu	2. Perbaikan dan pengayaan	6 minggu	2. Pengalaman 21 menyebutkan sifat wajib Allah 22 mengartikan sifat wajib Allah	4		
3. September	4 minggu	3. UHT Praktek / Tulis	4 minggu	3. Hiburan 31 perilaku percaya diri	4		
4. Oktober	5 minggu	4. Libur semester I dan II	4 minggu	4. Kesehatan 32 perilaku teknik	4		28 minggu x 2 jam pelj. = 56 jam pelj. PAI
5. Nopember	4 minggu	5. Libur Hari Raya	2 minggu	5. Tempat Umum 33 perilaku hemat	4		
6. Desember	4 minggu	6. Libur sebelum dan sesudah puasa	2 minggu	6. Lingkungan 41 menghafal bacaan salat	6		
7. Januari	5 minggu	7. Koreksi dan penerimaan raport	4 minggu	42 keseriasan gerak bacaan salat			
8. Pebruari	4 minggu	8. Ujian Kelas VI	1 minggu	1. Peristiwa 51 membaca huruf alQuran 52 menulis huruf alQuran	6		
9. Maret	4 minggu			2. Keperluan Sehari-hari 61 menyebutkan sifat mustahil Allah 62 mengartikan sifat mustahil Allah	6		
10. April	5 minggu			3. Kerajinan Tangan 71 perilaku setia kawan	4		
				4. Kegemaran 72 perilaku kerja keras	4		



11. Mei	4 minggu		5. Pendidikan 73 penyayang terhadap hewan 74 penyayang terhadap lingkungan	4	
12. Juni	4 minggu		6. Permainan 81 menyebutkan salat fardu 82 mempraktekkan salat fardu	6	
Jumlah	52 minggu	Jumlah	24 minggu	Jumlah	56 jam pelajaran

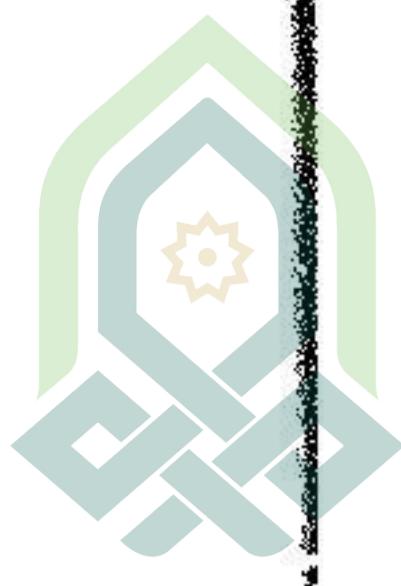




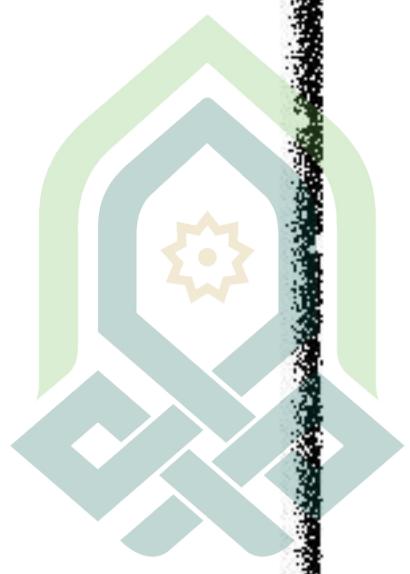


PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS III (TIGA)

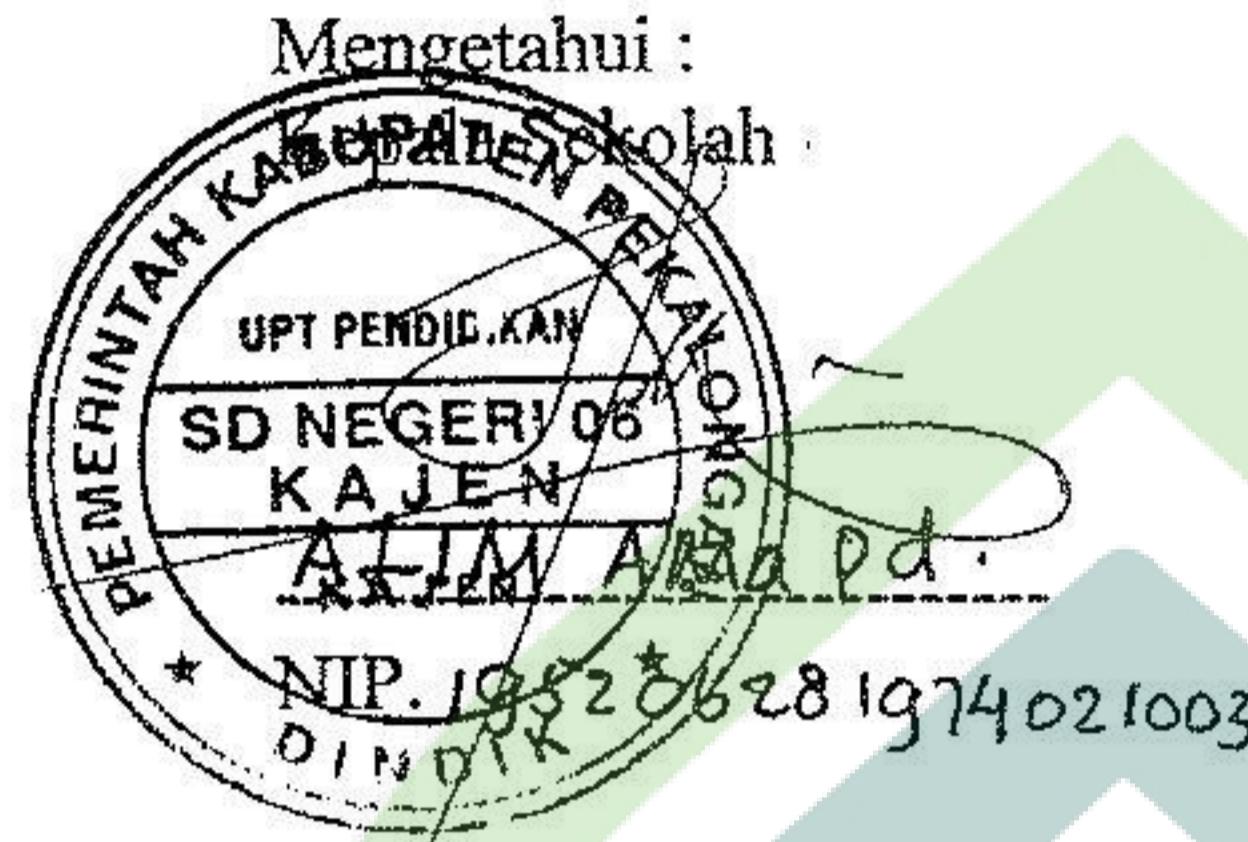
BULAN	MINGGU	TEMA - KD	KETERANGAN
JULI	1	-	Libur kenaikan kelas
	2	-	Tahun ajaran baru
	3	1. Kegiatan 11 membaca kalimat alQuran	
	4	1. Kegiatan 11 membaca kalimat alQuran	
	5	1. Kegiatan 11 membaca kalimat alQuran	
AGUSTUS	1	12 menulis kalimat alQuran	
	2	12 menulis kalimat alQuran	
	3	12 menulis kalimat alQuran	
	4	12 menulis kalimat alQuran	
SEPTEMBER	1	2. Pengalaman 21 menyebutkan sifat wajib Allah	
	2	2. Pengalaman 21 menyebutkan sifat wajib Allah	
	3	-	Libur puasa
	4	-	Libur hari raya
OKTOBER	1	22 mengartikan sifat wajib Allah	
	2	22 mengartikan sifat wajib Allah	
	3	3. Hiburan 31 perilaku percaya diri	
	4	4. Kesehatan 32 perilaku tekun	
	5	-	U T S
NOPEMBER	1	5. Tempat Umum 33 perilaku hemat	
	2	-	U H T
	3	6. Lingkungan 41 menghafal bacaan salat	
	4	6. Lingkungan 41 menghafal bacaan salat	



DESEMBER	1	42 keserasian gerak bacaan salat	
	2	42 keserasian gerak bacaan salat	
	3	-	U U S I
	4	-	Libur semester I
JANUARI	1	-	Libur semester I
	2	-	Awal semester II
	3	1. Peristiwa 51 membaca huruf alQuran	
	4	1. Peristiwa 51 membaca huruf alQuran	
	5	1. Peristiwa 51 membaca huruf alQuran	
PEBRUARI	1	52 menulis huruf alQuran	
	2	52 menulis huruf alQuran	
	3	52 menulis huruf alQuran	
	4	2. Keperluan Sehari-hari 61 menyebutkan sifat mustahil Allah	
MARET	1	2. Keperluan Sehari-hari 61 menyebutkan sifat mustahil Allah	
	2	62 mengartikan sifat mustahil Allah	
	3	62 mengartikan sifat mustahil Allah	
	4	3. Kerajinan Tangan 71 perilaku setia kawan	
APRIL	1	4. Kegemaran 72 perilaku kerja keras	
	2	-	U T S
	3	5. Pendidikan 73 penyayang terhadap hewan	
	4	74 penyayang terhadap lingkungan	
	5	-	U H T
MEI	1	-	T K D
	2		UJIAN KELAS VI
	3	6. Permainan 81 menyebutkan salat fardu	
	4	82 mempraktekkan salat fardu	

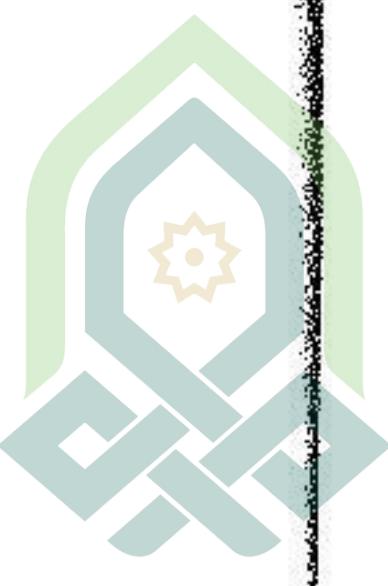


JUNI	1	82 mempraktekkan salat fardu	
	2		U U S II
	3		Libur kenaikan kelas
	4		Libur kenaikan kelas



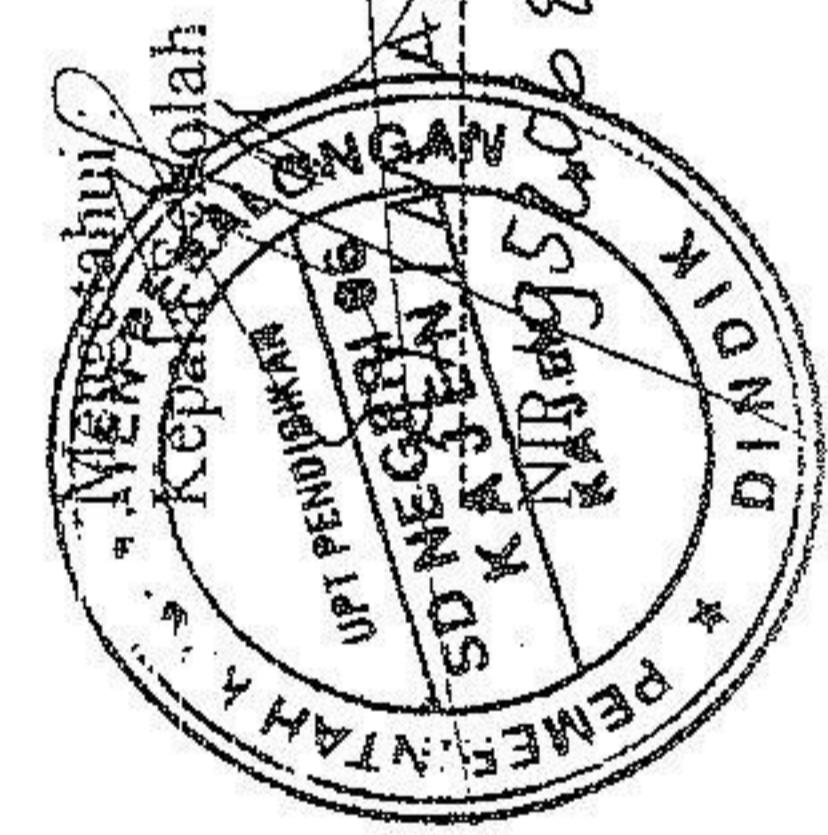
Juni , SDN.06..KAJEN
Guru Pendidikan Agama Islam

SITI FATIMAH .
NIP. 195912251982012009 .



PROGRAM SEMESTER
KELAS : III (TIGA)
SEMESTER : I (satu)

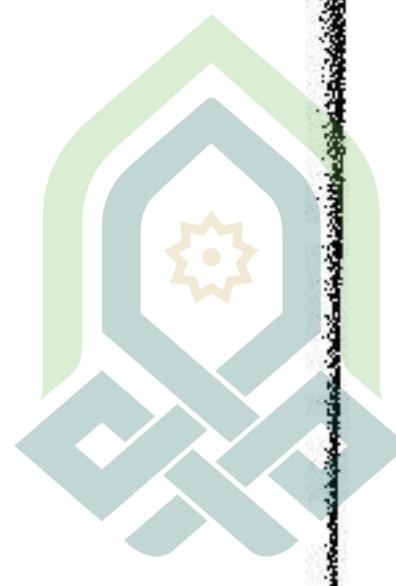
SK / KD	Alokasi Waktu	Juli				Agustus				September				Okttober				Nopember				Desember				Ket
		3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1. Mengenal kalimat dalam AlQuran																										
1.1. Membaca kalimat dalam AlQuran	3	9																								
1.2. Menulis kalimat dalam AlQuran	4	12																								
2. Mengenal Sifat wajib Allah SWT																										
2.1. Menyebutkan lima sifat wajib Allah	2	6																								
2.2. Mengartikan lima sifat wajib Allah	2	6																								
3. Membiasakan perilaku terpuji																										
3.1. percaya diri	1	3																								
3.2. tekun	1	3																								
3.3. hemat	1	3																								
4. Melaksanakan salat dengan etrtid																										
4.1. Menghafal bacaan salat	2	6																								
4.2. keserasian gerakan dan bacaan salat	2	6																								
ULANGAN HARIAN TERENCANA																										
ULANGAN TENGAH SEMESTER																										
LIBUR SEMESTER																										
LIBUR PUASA																										
LIBUR HARI RAYA																										



Junji SDM.06.KAJEN
Guru Pendidikan Agama Islam

(Signature)
SITI FATIMAH

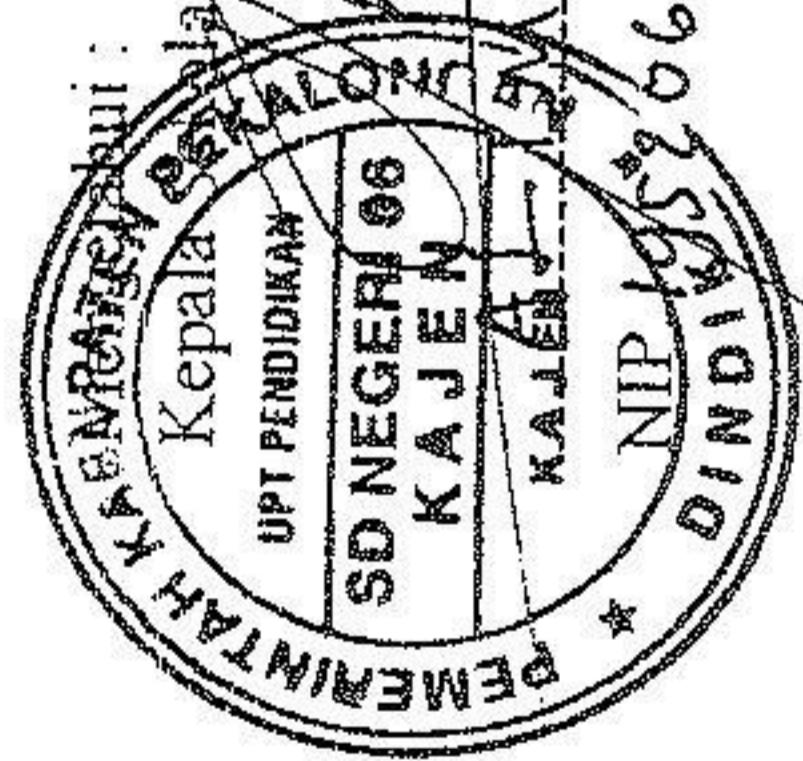
NIP.19591225198201009



PROGRAM SEMESTER

KELAS : III (TIGA)
SEMESTER : II (dua)

SK / KD	Alokasi waktu	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				
		3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	
5. Mengenal ayat-ayat AlQuran																										
5.1. Membaca huruf AlQuran	3	9																								
5.2. Menulis huruf AlQuran	3	9																								
6. Mengenal sifat Mustahil Allah SWT																										
6.1. Menyebutkan sifat mustahil Allah SWT	2	6																								
6.2. Mengartikan sifat mustahil Allah SWT	2	6																								
7. Membiasakan perilaku terpuji																										
7.1. setia kawan	1	3																								
7.2. kerja keras	1	3																								
7.3. penyayang terhadap hewan	1	3																								
7.4. penyayang terhadap lingkungan	1	3																								
8. Melaksanakan salat fardu																										
8.1. Menyebutkan salat fardu	3	9																								
8.2. Mempraktekkan salat fardu	3	9																								
ULANGAN HARIAN TERENCANA																										
ULANGAN TENGAH SEMESTER																										
TES KEMAMPUAN DASAR																										
ULANGAN SEMESTER																										
UJIAN KELAS VI																										
LIBUR SEMESTER/KENAIKAN																										

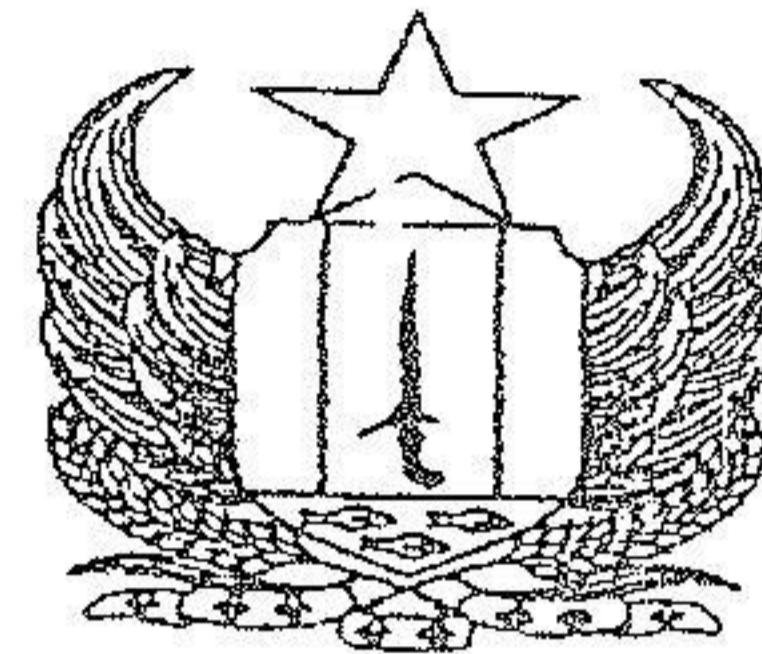
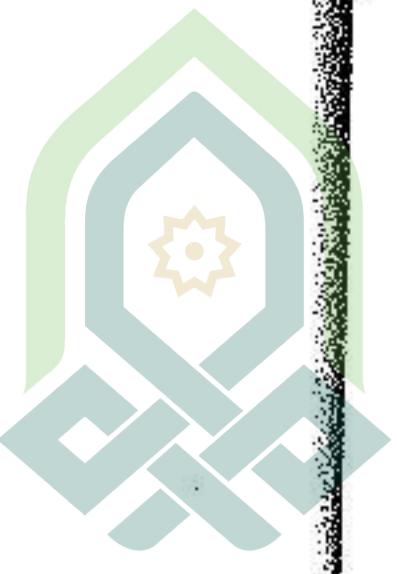


Januris DAJ 06 KAJEN

Guru Pendidikan Agama Islam

SITI FAITIMAH.

NIP. 195912251982012009



PROGRAM MAGANG

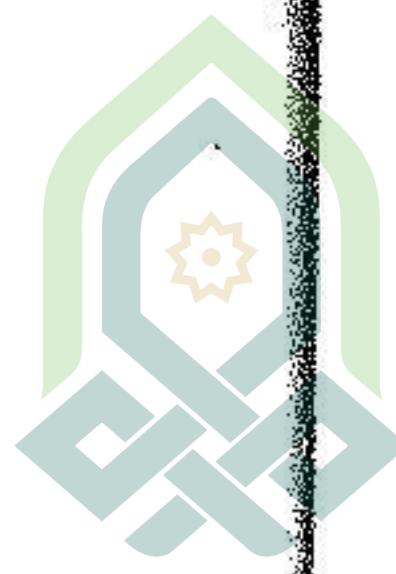


KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

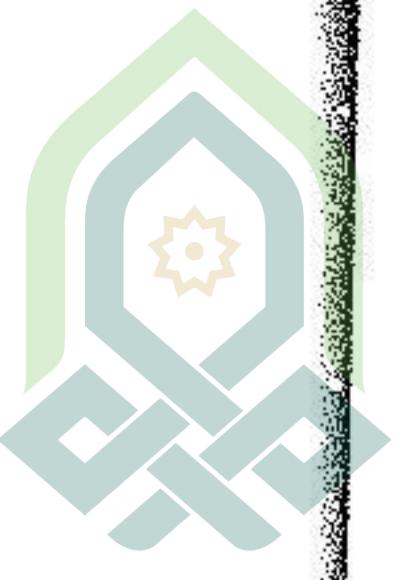
SEMESTER I (SATU)

UPT PENDIDIKAN
DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN PEKALONGAN



PROGRAM HARIAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 KELAS : III (TIGA)
 SEMESTER : I (SATU)

INDIKATOR	JML PERTEMUAN	BULAN	WAKTU PELAKSANAAN		KET
			PROGRAM (MINGGU)	REALISASI (TANGGAL)	
-	-	7	1		Libur kenaikan kelas
-	-		2		Tahun ajaran baru
1. Kegiatan	3		3		
11 membaca kalimat alQuran					
1. Kegiatan			4		
11 membaca kalimat alQuran					
1. Kegiatan			5		
11 membaca kalimat alQuran					
12 menulis kalimat alQuran	4	8	1		
12 menulis kalimat alQuran			2		
12 menulis kalimat alQuran			3		
12 menulis kalimat alQuran			4		
2. Pengalaman	2	9	1		
21 menyebutkan sifat wajib Allah					
2. Pengalaman			2		
21 menyebutkan sifat wajib Allah					
-			3		Libur puasa
-			4		Libur hari raya
22 mengartikan sifat wajib Allah	2	10	1		
22 mengartikan sifat wajib Allah			2		
3. Hiburan	1		3		
31 perilaku percaya diri					
4. Kesehatan	1		4		
32 perilaku tekun					
-			5		UTS



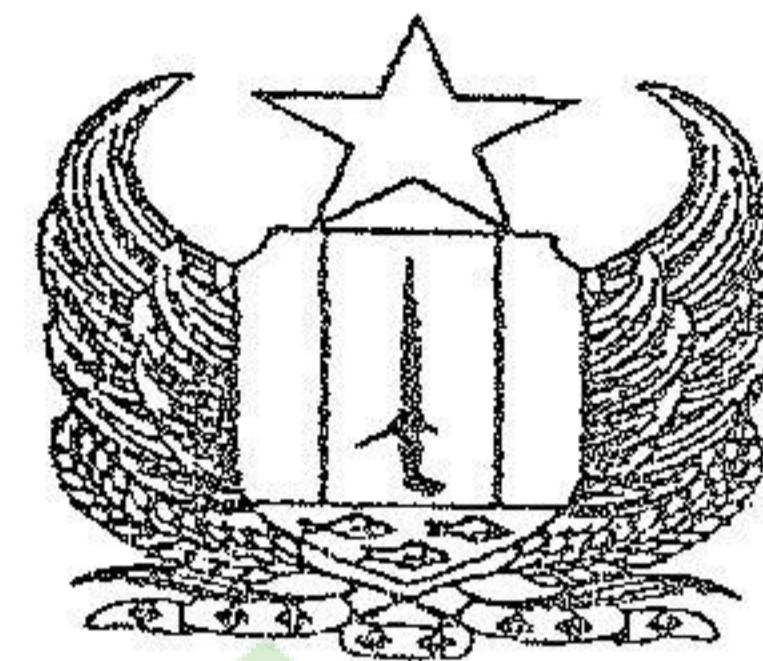
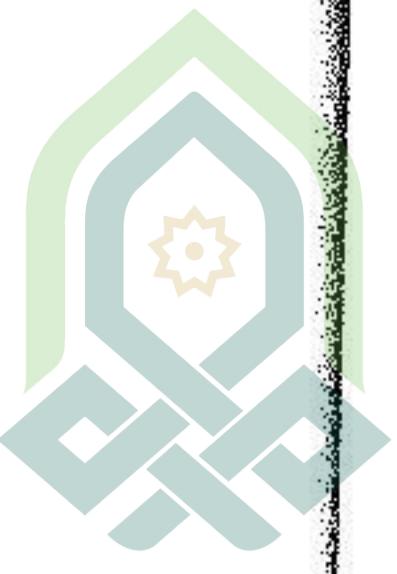
5. Tempat Umum 33 perilaku hemat	1	11	1		
-			2		
6. Lingkungan 41 mengahafal bacaan salat	2		3		
6. Lingkungan 41 mengahafal bacaan salat			4		
42 keserasian gerak bacaan salat	2	12	1		
42 keserasian gerak bacaan salat			2		
-			3		U U S I
-			4		Libur semester I

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Juni SDN 06 KAJEN.
Guru Pendidikan Agama Islam

SITIFATIMA H.
NIP. 195912251982012009





PROGRAM KURIKULUM



KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

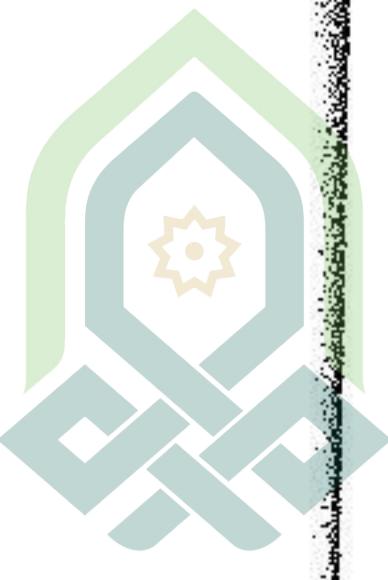
SEMESTER II (DUA)

UPT PENDIDIKAN
DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN PEKALONGAN



PROGRAM HARIAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 KELAS : III (TIGA)
 SEMESTER : II (DUA)

INDIKATOR	JML PERTEMUAN	BULAN	WAKTU PELAKSANAAN		KET
			PROGRAM (MINGGU)	REALISASI (TANGGAL)	
-		1	1		Libur semester I
-			2		Awal semester II
1. Peristiwa 51 membaca huruf alQuran	3		3		
1. Peristiwa 51 membaca huruf alQuran			4		
1. Peristiwa 51 membaca huruf alQuran			5		
52 menulis huruf alQuran	3	2	1		
52 menulis huruf alQuran			2		
52 menulis huruf alQuran			3		
2. Keperluan Sehari-hari 61 menyebutkan sifat mustahil Allah	2		4		
2. Keperluan Sehari-hari 61 menyebutkan sifat mustahil Allah		3	1		
62 mengartikan sifat mustahil Allah	2		2		
62 mengartikan sifat mustahil Allah			3		
3. Kerajinan Tangan 71 perilaku setia kawan	1		4		
4. Kegemaran 72 perilaku kerja keras	1	4	1		
-			2		UTS
5. Pendidikan 73 penyayang terhadap hewan	1		3		
74 penyayang terhadap lingkungan	1		4		
-			5		UHT



		5	1		TKD
			2		UJIAN KELAS VI
6. Permainan	1		3		
81 menyebutkan salat fardu					
82 mempraktekkan salat fardu	2		4		
82 mempraktekkan salat fardu		6	1		
-			2		U U S II
-			3		Libur kenaikan kelas
-			4		Libur kenaikan kelas

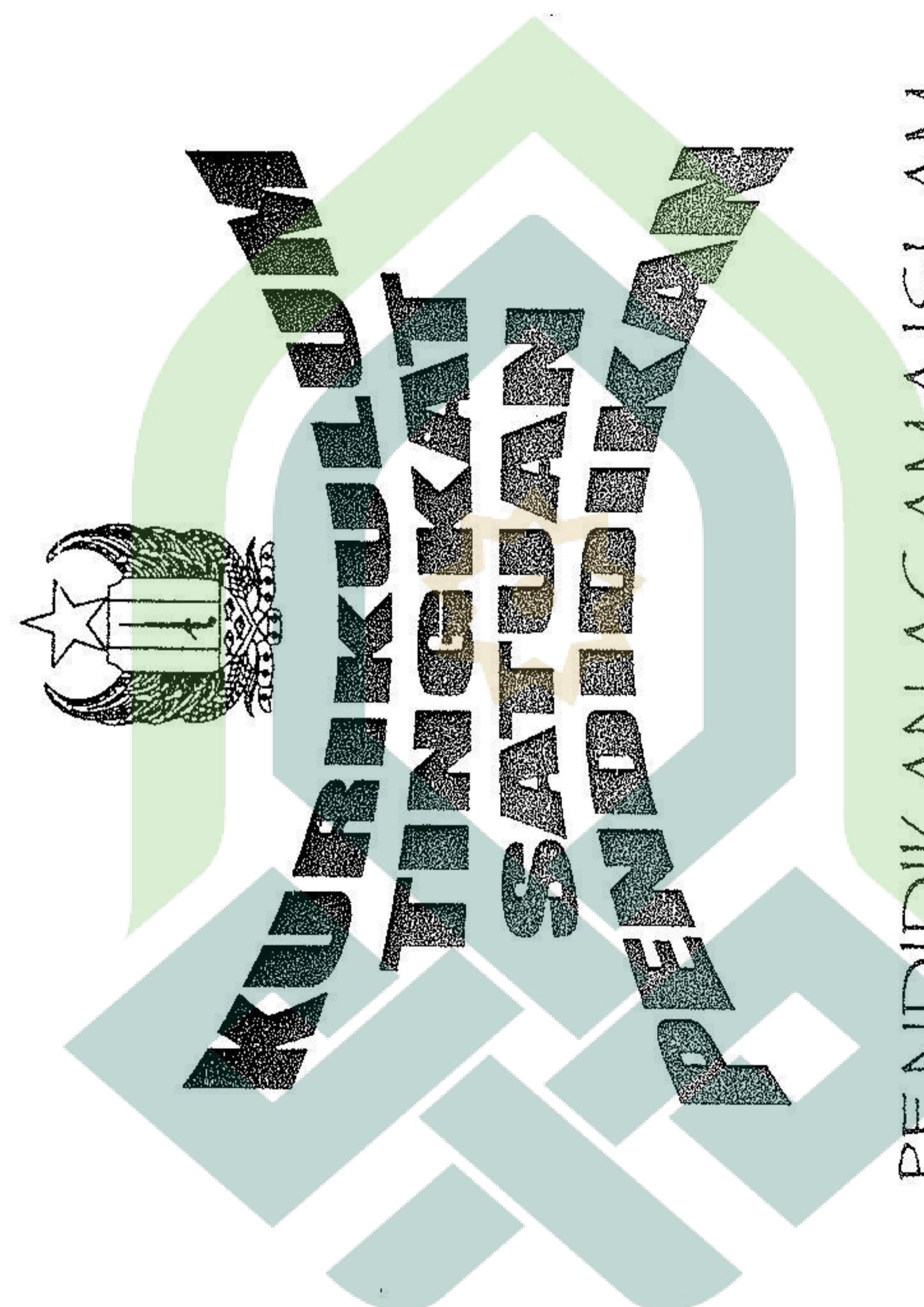
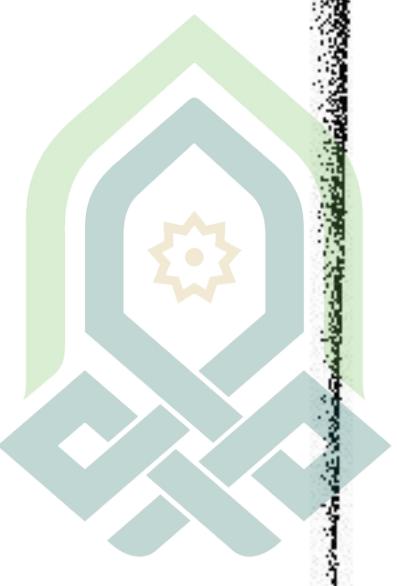


Mengetahui :

Kepala Sekolah

Januari 2012 SPN OG Kajen
Guru Pendidikan Agama Islam

SITFATTIMAH.
NIP. 19591225 198201 2009

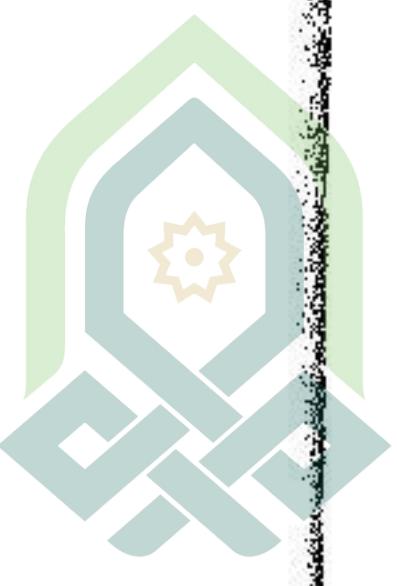


PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS III (TIGA)
SEMESTER I

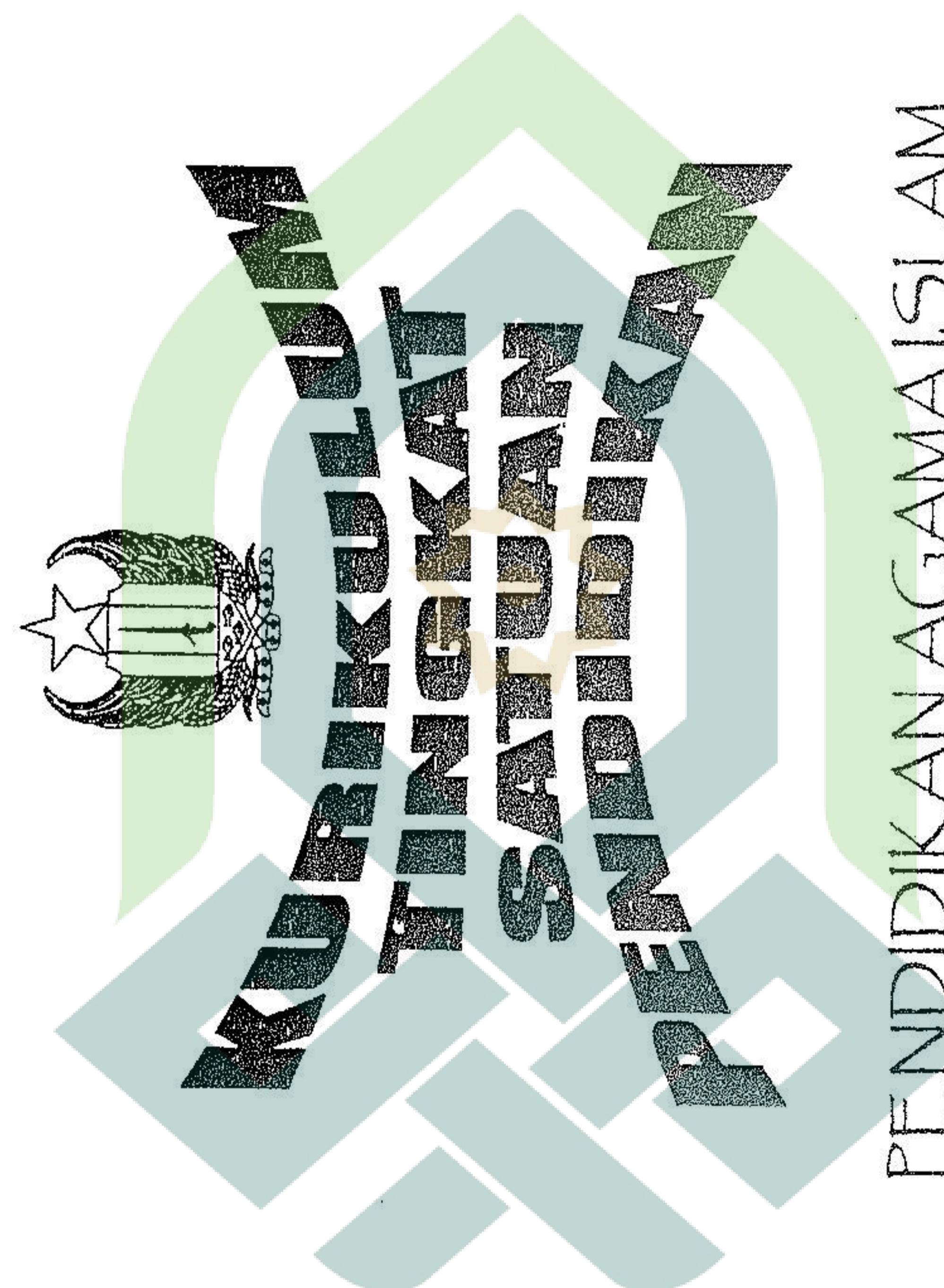


KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
KELAS III / SEMESTER I

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
Al Qur'an	<p>1. Mengenal kalimat dalam Al Qur'an</p> <p>1.1 Membaca kalimat dalam Al Qur'an</p> <p>1.2 Menulis kalimat dalam Al Qur'an</p>	<p>1.1.1 Melafalkan huruf AlQuran dengan mahroj yang benar</p> <p>1.1.2 Melafalkan kata AlQuran dengan mahroj yang benar</p> <p>1.1.3 Melafalkan kalimat AlQuran dengan mahroj yang benar</p> <p>1.2.1 Menyalin kata AlQuran dengan benar</p> <p>1.2.2 Menyalin kata AlQuran dengan harokat yang benar</p> <p>1.2.3 Menulis kalimat AlQuran dengan harokat yang benar</p>
Aqidah	<p>2. Mengenal sifat wajib Allah</p> <p>2.1 Menyebutkan lima sifat wajib Allah</p> <p>2.2 Mengartikan lima sifat wajib Allah</p>	<p>2.1.1 Menyebutkan lima sifat wajib Allah SWT</p> <p>2.1.2 Menunjukkan hafai lima sifat wajib Allah SWT</p> <p>2.1.3 Menunjukkan contoh kebesaran dan keagungan Allah SWT</p> <p>2.2.1 Mengartikan lima sifat wajib Allah SWT</p> <p>2.2.2 Meyakini lima sifat wajib Allah SWT</p> <p>2.2.3 Menunjukkan hafai arti lima sifat wajib Allah SWT</p>
Akhlaq	<p>3. Membiasakan perilaku terpuji</p> <p>3.1 Menampilkan perilaku percaya diri</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian percaya diri</p> <p>3.1.2 Menyebutkan keuntungan perilaku percaya diri</p> <p>3.1.3 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam kehidupan</p>



	<p>3.2 Menampilkan perilaku tekun</p> <p>3.3 Menampilkan perilaku hemat</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian tekun</p> <p>3.2.2 Menyebutkan keuntungan berperilaku tekun</p> <p>3.2.3 Menunjukkan perilaku tekun dalam belajar</p> <p>3.3.1 Menjelaskan pengertian hemat</p> <p>3.3.2 Menyebutkan keuntungan Berperilaku hemat</p> <p>3.3.3 Menunjukkan perilaku hemat</p>
Fiqih	<p>4.1 Menghafal bacaan shalat</p> <p>4.2 Menampilkan keserasian gerakan dan bacaan shalat</p>	<p>4.1.1 Menghafal bacaan dari takbiratul ihram – dua sujud</p> <p>4.1.2 Menghafal bacaan dari tasyahud sampai salam</p> <p>4.1.3 Mendemonstrasikan hafalan bacaan salat</p> <p>4.2.1 Mempraktekkan bacaan dan gerakan salat</p> <p>4.2.2 Mempraktekkan salat fardu dengan sempurna</p> <p>4.2.3 Mengamalkan salat fardu dengan benar</p>



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS III (TIGA)
SEMESTER II

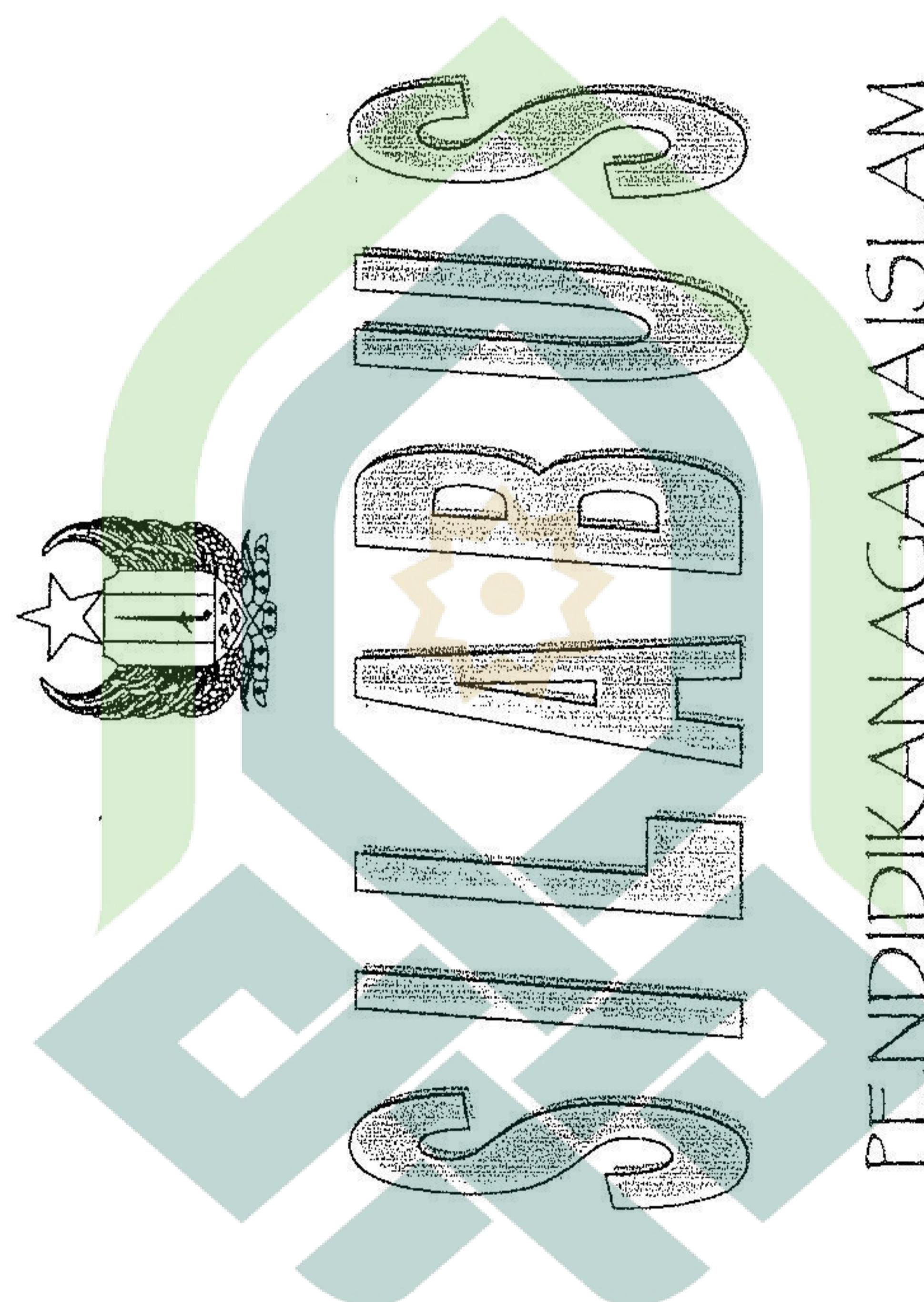


KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
KELAS III / SEMESTER II

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR		
Al Qur'an	5. Mengenal ayat-ayat Al Qur'an	5.1 Membaca huruf Al Qur'an	5.1.1 Membaca huruf alif – sad dengan mahroj	
		5.2 Menulis huruf Al Qur'an	5.1.2 Membaca dad - ya dengan mahroj 5.1.3 Memdemonstrasikan bacaan huruf alquran	5.2.1 Menyalin hurus alif - sad dengan benar 5.2.2 Menyalin huruf dad – ya dengan benar 5.2.3 Menunjukkan dapat menulis huruf alquran
Aqidah	6. Mengenal sifat mustahil Allah	6.1 Menyebutkan sifat mustahil Allah SWT	6.1.1 Menyebutkan sifat mustahil Allah	
		6.2 Mengartikan sifat mustahil Allah SWT	6.1.2 menyebutkan lima sifat mustahil Allah 6.1.3 Menunjukkan hafal lima sifat mustahil Allah SWT	6.2.1 Mengartikan sifat mustahil Allah SWT 6.2.2 Menjelaskan arti lima sifat mustahil Allah 6.2.3 Menunjukkan perilaku orang yang beriman kepada Allah
Akhlak	7. Membiasakan perilaku terpuji	7.1 Menampilkan perilaku setia kawan	7.1.1 Menjelaskan pengertian setia kawan	
			7.1.2 Menyebutkan keuntungan perilaku setia kawan	7.1.3 Menunjukkan perilaku setia kawan dalam kehidupan



	<p>7.2 Menampilkan perilaku kerja keras</p> <p>7.3 Menampilkan perilaku penyayang terhadap hewan</p> <p>7.4 Menampilkan perilaku penyayang terhadap lingkungan</p>	<p>7.2.1 Menjelaskan pengertian kerja keras</p> <p>7.2.2 Menyebutkan keuntungan berperilaku kerja keras</p> <p>7.2.3 Menunjukkan perilaku kerja keras</p> <p>7.3.1 Menjelaskan pengertian penyayang terhadap hewan</p> <p>7.3.2 Menyebutkan keuntungan Berperilaku penyayang hewan</p> <p>7.3.3 Menunjukkan perilaku penyayang hewan</p> <p>7.4.1 Menjelaskan pengertian penyayang terhadap lingkungan</p> <p>7.4.2 Menunjukkan contoh perilaku penyayang lingkungan</p> <p>7.4.3 Menyebutkan hikmah perilaku penyayang terhadap lingkungan</p>
Fiqih	<p>8. Melakukan shalat fardhu</p>	<p>8.1 Menyebutkan shalat fardhu</p> <p>8.1.1 Menyebutkan lima macam salat fardu</p> <p>8.1.2 Menyebutkan waktu dan jumlah salat fardu</p> <p>8.1.3 Menyebutkan hukum mengerjakan salat fardu</p> <p>8.2 Mempraktikkan shalat fardhu</p> <p>8.2.1 Mempraktekkan salat zuhur, asar, dan isya</p> <p>8.2.2 Mempraktekkan salat magrib dan subuh dengan sempurna</p> <p>8.2.3 Mengamalkan limasalat fardu dalam sehari semalam</p>

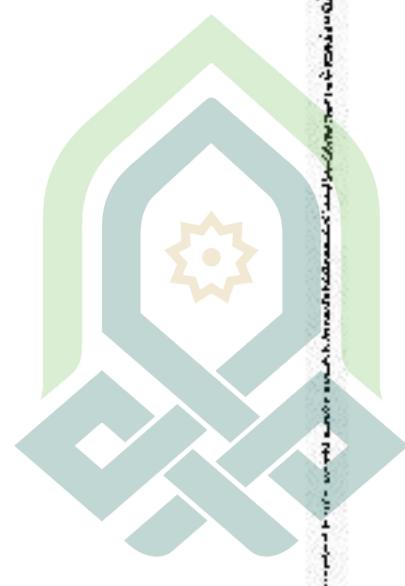


PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS III (TIGA)
SEMESTER I



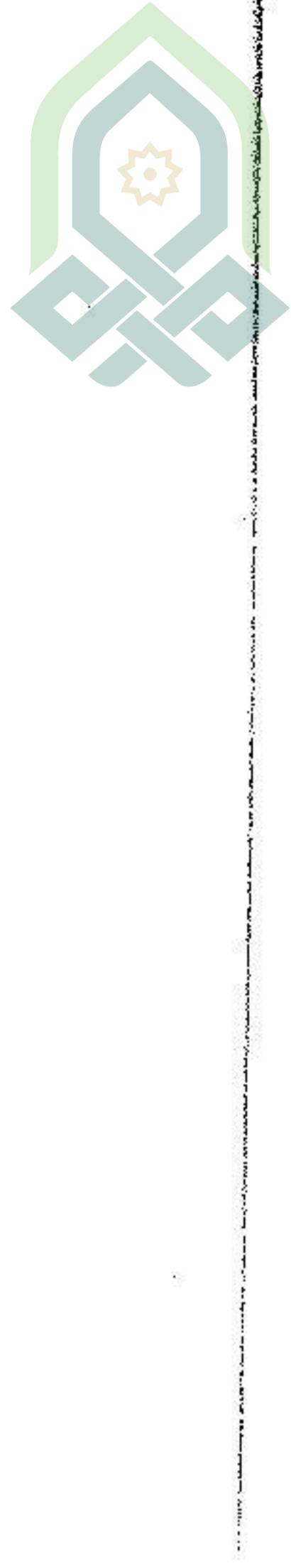
SILABUS
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS III / SEMESTER I

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			PENILAIAN			
1.1 Membaca kalimat dalam Al Qur'an	1. Membaca kalimat dalam AlQuran	1. Guru dan siswa menulis kalimat dalam AlQuran 2. Guru membacakan kalimat dalam AlQuran, dan siswa menirukamnya 3. Siswa membaca kalimat Alquran bersama-sama 4. Siswa membaca kalimat AlQuran secara kelompok 5. Siswa membaca kalimat AlQuran sendiri-sendiri sesuai dengan petunjuk guru	1.1.1 Melafalkan huruf AlQuran dengan mahroj yang benar 1.1.2 Melafalkan kata AlQuran dengan mahroj yang benar 1.1.3 Melafalkan kalimat AlQuran dengan mahroj yang benar	a. Teknik: Tes lisan dan tugas b.Bentuk: membaca kalimat dalam AlQuran	2 x pertemuan	Buku PAI SD kelas III : kalimat dalam AlQuran
1.2 Menulis kalimat dalam Al Qur'an	2. Menulis kalimat dalam AlQuran	1. siswa menulis kata (lafal) AlQuran sesuai petunjuk guru 2. Siswa menyayalin kalimat dalam AlQuran dengan benar 3. siswa menuliskan kalimat AlQuran sesuai petunjuk guru harokat yang benar 4. Guru memperhatikan tulisan siswa dan memberikan bimbingan bagi yang belum mampu menulis	1.2.1.1 Menyalin kata AlQuran dengan benar 1.2.2.2 Menyalin kata AlQuran dengan harokat yang benar 1.2.3.3 Menulis kalimat AlQuran dengan harokat yang benar	a. Teknik: Tes lisan dan tugas b.Bentuk: menulis kalimat dalam AlQuran	2 x pertemuan	Buku PAI SD kelas III : kalimat dalam AlQuran
2.1 Menyebutkan lima sifat wajib Allah SWT	1. Sifat wajib Allah SWT	1. Guru mengenalkan sifat wajib Allah SWT pada siswa 2. Guru menjelaskan pengertian sifat wajib Allah SWT 3. Guru menyebutkan lima sifat wajib Allah SWT 4. Guru melafalkan lima sifat wajib Allah SWT, dan siswa menirukannya 5. Siswa memperhatikan penjelasan dengan seksama 6. Siswa mencatat pelajaran setelah dipersliahkan	2.1.1.1 Menyebutkan lima sifat wajib Allah SWT 2.1.2.2 Menunjukkan hafal lima sifat wajib Allah SWT 2.1.3.3 Menunjukkan contoh kebesaran dan keagungan Allah SWT	a. Teknik: Tes lisan dan tugas b.Bentuk : menyebutkan dan menghafalkan sifat wajib Allah SWT	1 x pertemuan	Buku PAI SD kelas III : sifat wajib Allah SWT

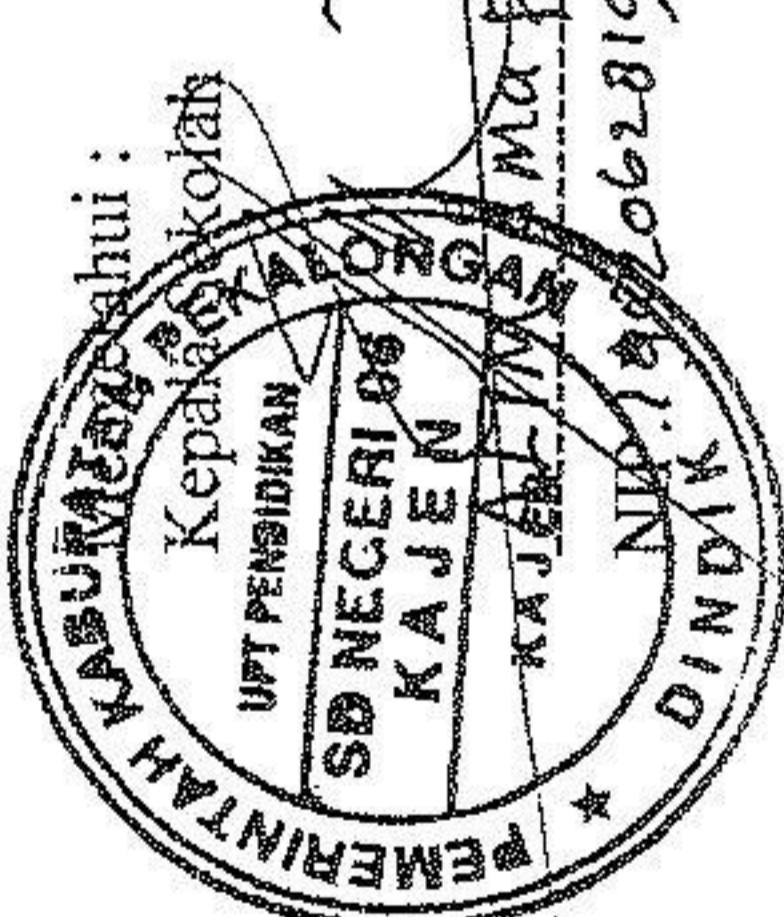


<p>2,2 Mengartikan lima sifat wajib Allah SWT</p> <p>2. Mengartikan sifat wajib Allah SWT</p>	<p>1. Guru melaftalkan sifat wajib Allah SWT, dan siswa menirukannya</p> <p>2. Siswa melaftalkan sifat wajib Allah SWT bersama-sama (kласikal)</p> <p>3. Siswa melaftalkan sifat wajib Allah SWT sendiri-sendiri (individual)</p> <p>4. Guru mengartikan lima dari sifat wajib Allah SWT</p> <p>5. Siswa memperhatikan penjelasan dengan seksama</p> <p>6. Siswa mencatat pelajaran setalah dipersilahkan</p> <p>7. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab</p>	<p>a. Teknik: Tes lisan dan tugas</p> <p>b. Bentuk: menyebutkan dan menghafalkan arti sifat wajib Allah SWT</p>	<p>1 x pertemuan</p>	<p>Buku PAI SD kelas III : sifat wajib Allah SWT</p>
		<p>a. Teknik: Tes lisan dan tugas</p> <p>b. Bentuk: menyebutkan dan menghafalkan arti sifat wajib Allah SWT</p>	<p>1 x pertemuan</p>	<p>Buku PAI SD kelas III : sifat wajib Allah SWT</p>
<p>3,1 Menampilkan perilaku percaya diri</p> <p>3.1 Menampilkan perilaku percaya diri</p>	<p>1. Guru menerangkan perilaku yang terpuji</p> <p>2. Guru mengartikan perilaku percaya diri</p> <p>3. Guru memberi contoh-contoh perilaku percaya diri</p> <p>4. Guru menunjukkan sikap percaya diri dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>5. Guru menyebutkan keuntungan orang yang percaya diri</p> <p>6. Siswa memperhatikan penjelasan guru</p> <p>7. Siswa mencatat pelajaran setalah dipersilahkan</p> <p>8. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab</p> <p>9. Siswa mengerjakan soal skala sikap</p>	<p>a. Teknik: Tes lisan dan tes tertulis</p> <p>b. Bentuk: tanya jawab, skala sikap dan tugas</p>	<p>1 x pertemuan</p>	<p>Buku PAI SD kelas III : perilaku percaya diri</p>
		<p>a. Teknik: Tes lisan dan tes tertulis</p> <p>b. Bentuk: tanya jawab, skala sikap dan tugas</p>	<p>1 x pertemuan</p>	<p>Buku PAI SD kelas III : perilaku tekun</p>
<p>3,2 Menampilkan perilaku tekun</p> <p>3.2 Menampilkan perilaku tekun</p>	<p>1. Guru menerangkan perilaku yang terpuji</p> <p>2. Guru mengartikan perilaku tekun</p> <p>3. Guru memberi contoh-contoh perilaku tekun</p> <p>4. Guru menunjukkan sikap tekun dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>5. Guru menyebutkan keuntungan orang yang tekun</p> <p>6. Siswa memperhatikan penjelasan guru</p> <p>7. Siswa mencatat pelajaran setalah dipersilahkan</p> <p>8. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab</p> <p>9. Siswa mengerjakan soal skala sikap</p>	<p>a. Teknik: Tes lisan dan tes tertulis</p> <p>b. Bentuk: tanya jawab, skala sikap dan tugas</p>	<p>1 x pertemuan</p>	<p>Buku PAI SD kelas III : perilaku tekun</p>
		<p>a. Teknik: Tes lisan dan tes tertulis</p> <p>b. Bentuk: tanya jawab, skala sikap dan tugas</p>	<p>1 x pertemuan</p>	<p>Buku PAI SD kelas III : perilaku tekun</p>

Perpustakaan IAIN Pekalongan --- Perpustakaan IAIN Pekalongan --- Perpustakaan IAIN Pekalongan --- Perpustakaan IAIN Pekalongan



3.3 Menampilkan perilaku hemat	3. Perilaku hemat	1. Guru menerangkan perilaku yang terpuji	3.3.1 Menjelaskan pengertian hemat 3.3.2 Menyebutkan keuntungan Berperilaku hemat	a. Teknik: Tes lisan dan tes tertulis b. Bentuk: tanya jawab, skala sikap dan tugas	Buku PAI SD kelas III : perilaku hemat
		2. Guru mengartikan perilaku hemat	3.3.3 Menunjukkan perilaku hemat		
		3. Guru memberi contoh-contoh perilaku hemat			
4.1 Menghafal bacaan shalat	1. Menghafal bacaan salat	1. Siswa Menghafal bacaan salat bersama-sama	4.1.1 Menghafal bacaan dari takbiratul ihram – dua sujud	a. Teknik: Tes lisan	Buku PAI SD kelas III dan Buku tuntunan salat
		2. Siswa Menghafal bacaan salat secara kelompok	4.1.2 Menghafal bacaan dari tasyahud sampai salam	b. Bentuk: demonstrasi menghafal bacaan salat	
4.2 Menampilkan keserasian gerakan dan bacaan shalat	2. Keserasian gerakan dan bacaan salat	3. Siswa Menghafal bacaan salat sendiri-sendiri	4.1.3 Menderemonstrasikan hafalan bacaan salat	a. Teknik: Tes lisan	Buku PAI SD kelas III dan Buku tuntunan salat
		4. Siswa mampu mendemonstrasikan hafalan bacaan salat dengan membimbing demonstrasi hafalan bacaan salat siswa	4.2.1 Mempraktekkan bacaan dan gerakan salat	b. Bentuk: demonstrasi keserasian bacaan dan gerakan salat	
		5. Guru memperhatikan dan membimbing demonstrasi hafalan bacaan salat siswa	4.2.2 Mempraktekkan salat fardu dengan sempurna	a. Teknik: Tes lisan	Buku PAI SD kelas III dan Buku tuntunan salat
		6. Siswa mempraktekkan keserasian bacaan dan gerakan salat secara kelompok	4.2.3 Mengamalkan salat fardu dengan benar	b. Bentuk: demonstrasi keserasian bacaan dan gerakan salat	
		7. Guru memperhatikan dan membimbing demonstrasi keserasian bacaan dan gerakan salat			
		8. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab			
		9. Siswa mengerjakan soal skala sikap			

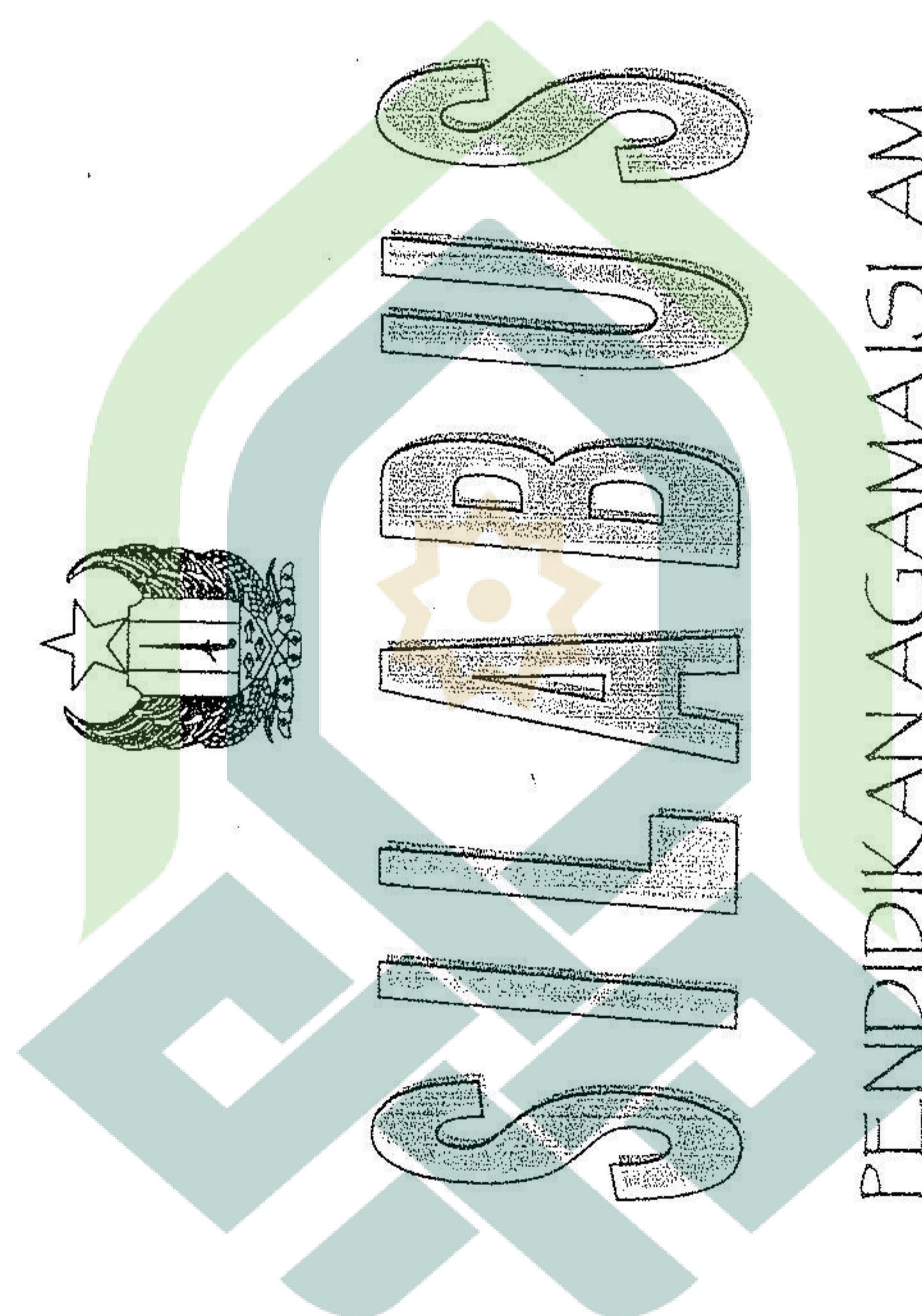
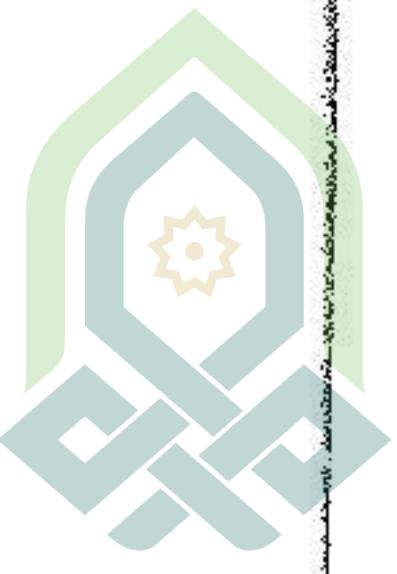


June 2011.....
Guru Pendidikan Agama Islam

Siti Fatima

SITI FATIMA

NIP. 19591225198201003

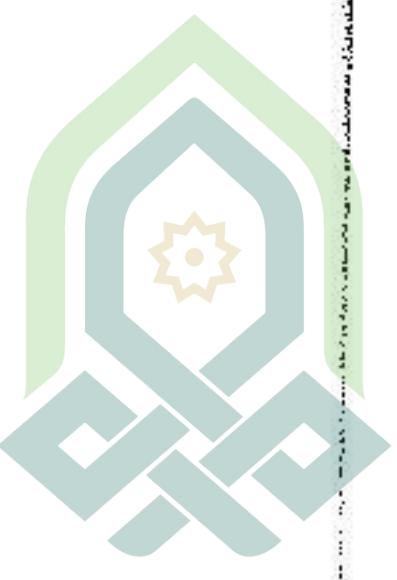


PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS III (TIGA)
SEMESTER II



SILABUS
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS III / SEMESTER II

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
5.1 Membaca huruf Al Qur'an	1. Membaca huruf AlQuran	1. Guru dan siswa menulis huruf AlQuran 2. Guru membacakan huruf AlQuran, dan siswa menirukannya 3. Siswa membaca huruf AlQuran bersama-sama 4. Siswa membaca huruf AlQuran secara kelompok 5. Siswa membaca huruf AlQuran sendiri-sendiri sesuai dengan petunjuk guru	5.1.1 Membaca huruf alif - - - sad dengan mahroj 5.1.2 Membaca dad - ya dengan mahroj 5.1.3 Memdemonstrasikan bacaan huruf alquran	a. Teknik: Tes lisan dan tugas b. Bentuk: membaca huruf huruf AlQuran	2 x pertemuan	Buku PAI SD kelas III : membaca huruf huruf AlQuran
5.2 Menulis huruf Al Qur'an	2. Menulis huruf AlQuran	1. siswa menulis huruf AlQuran sesuai petunjuk guru 2. Siswa menyalin huruf AlQuran dengan benar 3. siswa menuliskan huruf AlQuran sesuai petunjuk guru 4. Guru memperhatikan tulisan siswa dan memberikan bimbingan bagi yang belum mampu menulis	5.2.1 Menyalin huruf alif - - - sad dengan benar 5.2.2 Menyalin huruf dad - - - ya dengan benar 5.2.3 Menunjukkan dapat menulis huruf alquran	a. Teknik: Tes lisan dan tugas b. Bentuk: menulis huruf huruf AlQuran	2 x pertemuan	Buku PAI SD kelas III : menulis huruf huruf AlQuran
6.1 Menyebutkan sifat mustahil Allah SWT	1. Sifat mustahil Allah SWT	1. Guru menggenalkan Sifat Mustahil Allah SWT pada siswa 2. Guru menjelaskan pengertian Sifat Mustahil Allah SWT 3. Guru menyebutkan Sifat Mustahil Allah SWT dan siswa menirukannya 4. Guru melafalkan Sifat Mustahil Allah SWT, dan siswa memperhatikannya 5. Siswa memperhatikan penjelasan dengan seksama 6. Siswa mencatat pelajaran setelah dipersilahkan	6.1.1 Menyebutkan sifat mustahil Allah 6.1.2 menyebutkan lima sifat mustahil Allah 6.1.3 Menunjukkan hafal lima sifat mustahil Allah SWT	a. Teknik: Tes lisan dan tugas b. Bentuk : menghafal kan Sifat Mustahil Allah SWT	1 x pertemuan	Buku PAI SD kelas III : Sifat Mustahil Allah SWT
6.2 Mengartikan sifat mustahil Allah SWT	2. Mengartikan sifat mustahil Allah SWT	1. Guru melafalkan Sifat Mustahil Allah SWT, dan siswa menirukannya 2. Siswa melafalkan Sifat Mustahil Allah SWT bersama-sama 3. Siswa melafalkan Sifat Mustahil Allah SWT sendiri-sendiri 4. Guru mengartikan Sifat Mustahil Allah SWT 5. Siswa memperhatikan penjelasan dengan seksama 6. Siswa mencatat pelajaran setelah dipersilahkan 7. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab	6.2.1 Mengartikan sifat mustahil Allah SWT 6.2.2 Menjelaskan arti lima sifat mustahil Allah 6.2.3 Menunjukkan perilaku orang yang beriman kepada Allah	a. Teknik: Tes lisan dan tugas b. Bentuk : menyebutkan dan menghafal kan arti Sifat Mustahil Allah SWT	1 x pertemuan	Buku PAI SD kelas III : Sifat Mustahil Allah SWT



7.1 Menampilkan perilaku setia kawan	1, Perilaku setia kawan	1. Guru menerangkan perilaku yang terpuji 2. Guru mengartikan perilaku setia kawan 3. Guru memberi contoh-contoh perilaku setia kawan 4. Guru menunjukkan sikap setia kawan dalam kehidupan sehari-hari 5. Guru menyebutkan keuntungan orang yang setia kawan 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru 7. Siswa mencatat pelajaran setalah dipersilahkan 8. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab 9. Siswa mengerjakan soal skala sikap	a. Teknik: Tes lisan dan tes tertulis	1 x pertemuan	Buku PAI SD kelas III : perilaku setia kawan
			b. Bentuk: tanya jawab, skala sikap dan tugas:		
			a. Teknik: Tes lisan dan tes tertulis	1 x pertemuan	Buku PAI SD kelas III : perilaku kerja keras
7.2 Menampilkan perilaku kerja keras	2. Perilaku kerja keras	1. Guru menerangkan perilaku yang terpuji 2. Guru mengartikan perilaku kerja keras 3. Guru memberi contoh-contoh perilaku kerja keras 4. Guru menunjukkan sikap kerja keras dalam kehidupan sehari-hari 5. Guru menyebutkan keuntungan orang yang kerja keras 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru 7. Siswa mencatat pelajaran setalah dipersilahkan 8. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab 9. Siswa mengerjakan soal skala sikap	a. Teknik: Tes lisan dan tes tertulis	1 x pertemuan	Buku PAI SD kelas III : perilaku kerja keras
			b. Bentuk: tanya jawab, skala sikap dan tugas		
			a. Teknik: Tes lisan dan tes tertulis	1 x pertemuan	Buku PAI SD kelas III : perilaku penyaya yang terhadap hewan
7.3 Menampilkan perilaku penyaya yang terhadap hewan	3. Perilaku penyaya yang terhadap hewan	1. Guru menerangkan perilaku yang terpuji 2. Guru mengartikan perilaku penyaya yang terhadap hewan 3. Guru memberi contoh-contoh perilaku penyaya yang terhadap hewan 4. Guru menunjukkan sikap penyaya yang terhadap hewan dalam kehidupan sehari-hari 5. Guru menyebutkan keuntungan orang yang penyaya yang terhadap hewan 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru 7. Siswa mencatat pelajaran setalah dipersilahkan 8. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab 9. Siswa mengerjakan soal skala sikap	a. Teknik: Tes lisan dan tes tertulis	1 x pertemuan	Buku PAI SD kelas III : perilaku penyaya yang terhadap hewan
			b. Bentuk: tanya jawab, skala sikap dan tugas		
			a. Teknik: Tes lisan dan tes tertulis	1 x pertemuan	Buku PAI SD kelas III : perilaku penyaya yang terhadap hewan

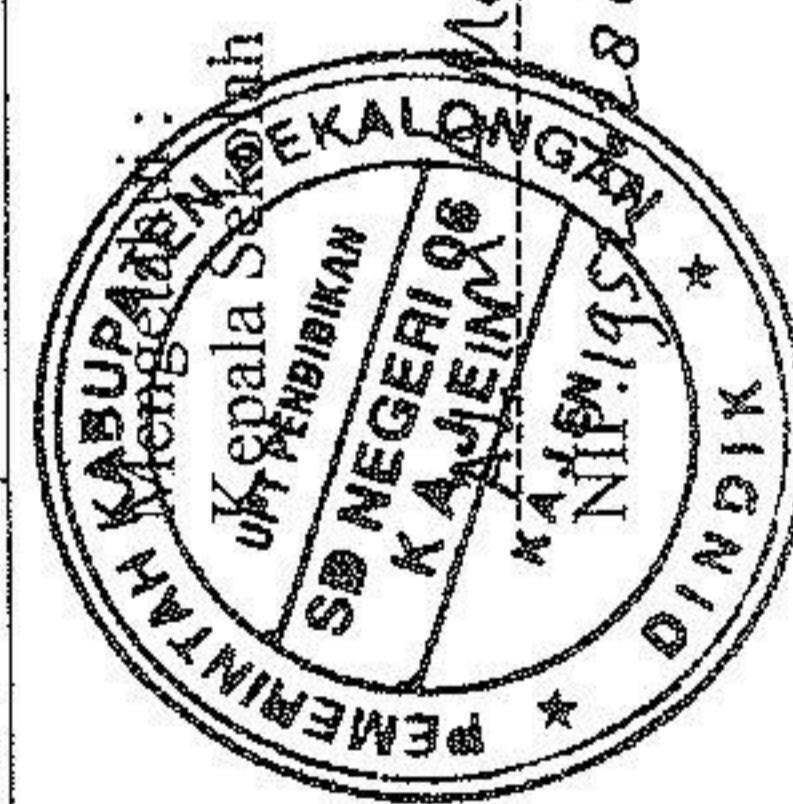


	4. Perilaku penyayang lingkungan	1. Guru menerangkan perilaku yang terpuji 2. Guru mengartikan perilaku penyayang terhadap lingkungan 3. Guru memberi contoh-contoh perilaku penyayang terhadap lingkungan 4. Guru menunjukkan sikap penyayang terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari 5. Guru menyebutkan keuntungan orang yang penyayang terhadap lingkungan 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru 7. Siswa mencatat pelajaran setalah dipersilahkan 8. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab 9. Siswa mengerjakan soal skala sikap	a. Teknik: Tes lisan dan tes tertulis b. Bentuk: tanya jawab, skala sikap dan tugas	Buku PAI SD kelas III : perilaku penyayang terhadap lingkungan
7.4 Menampilkan perilaku penyayang terhadap lingkungan		7.4.1 Menjelaskan pengertian penyayang terhadap lingkungan 7.4.2 Menunjukkan contoh perilaku penyayang lingkungan 7.4.3 Menyebutkan hikmah perilaku penyayang terhadap lingkungan		
	1, Salat fardu	1. Guru menjelaskan pengertian salat fardu 2. Siswa mampu menyebutkan lima macam salat fardu 3. Siswa mampu menyebutkan waktu dan jumlah salat fardu 4. Siswa mampu menyebutkan hukum mengerjakan salat fardu 5. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab 6. Siswa mengerjakan soal pertanyaan yang dibuat oleh guru	a. Teknik: Tes lisan dan tes tertulis b. bentuk: tanya jawab dan menjawab soal	Buku Tuntunan salat
8.1 Mempraktekkan shalat fardhu		8.1.1 Menyebutkan lima macam salat fardu 8.1.2 Menyebutkan waktu dan jumlah salat fardu 8.1.3 Menyebutkan hukum mengerjakan salat fardu	a. Teknik: Tes lisan b. Bentuk: demonstrasi salat fardu	Buku Tuntunan salat
	2. Praktek salat fardu	8.2.1 Mempraktekkan salat zuhur, asar, dan isya 8.2.2 Mempraktekkan salat magrib dan subuh dengan sempurna 8.2.3 Mengamalkan limasalat fardu dalam sehari semalam	a. Teknik: Tes lisan b. Bentuk: demonstrasi salat fardu	
8.2 Mempraktekkan shalat fardhu		1. Siswa Menghafal bacaan salat bersama-sama 2. Siswa Menghafal bacaan salat secara kelompok 3. Siswa Menghafal bacaan salat sendiri-sendiri 4. Siswa mempraktekkan salat fardu bersama-sama 5. Siswa mempraktekkan salat fardu secara kelompok 6. Siswa mempraktekkan salat fardu sendiri-sendiri 7. Guru memperhatikan dan membimbing demonstrasi salat fardu siswa		

coll
Desember SDN.0.6.K2.02.
 Guru Pendidikan Agama Islam

ST/FA/T/MA/H.

NIP.195912251982012009.

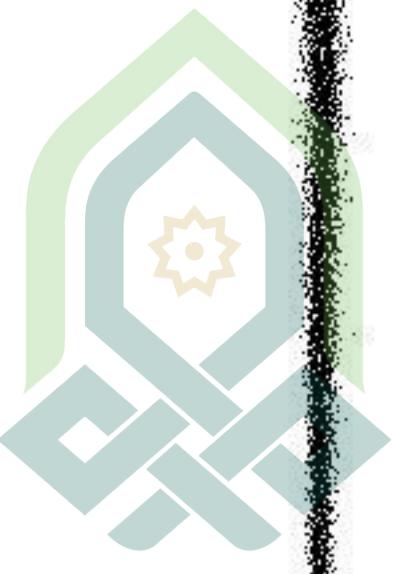




RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SDN 06 Kajen
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: III / I
Waktu	: 6 x 35 menit (2 pertemuan)
Tema	: Lingkungan
A. Standar Kompetensi	: 4. Melaksanakan salat dengan tertib
B. Kompetensi Dasar	: 4. 1. Menghafal bacaan salat
C. Indikator	: 4.1.1 Menghafal bacaan dari takbiratul ihram – dua sujud 4.1.2 Menghafal bacaan dari tasyahud sampai salam 4.1.3 Mendemonstrasikan hafalan bacaan salat
D. Tujuan Pembelajaran	: 1. Siswa mampu Menghafal bacaan salat
E. Materi Ajar (Materi Pokok)	: Menghafal bacaan salat
F. Metode Pembelajaran	: Latihan, tugas, dan demonstrasi
G. Pendekatan / Model Pembelajaran	: Tematik
H. Langkah-langkah Pembelajaran	:

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa memberi salam 2. Guru dan siswa mengawali pelajaran dengan basmalah (doa be'ajar) 3. Guru dan siswa menghafal bacaan salat 4. Guru mengabsensi siswa 5. Guru membuka pelajaran dengan dialog penyegaran (appersepsi) 6. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari 	15 menit	appersepsi
2	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi (penjelajahan) <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa Menghafal bacaan salat bersama-sama b. Elaborasi (perluasan) <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa Menghafal bacaan salat secara kelompok 3. Siswa Menghafal bacaan salat sendiri-sendiri 4. Siswa mampu mendemonstrasikan hafalan bacaan salat c. Konfirmasi (penguatan) <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memperhatikan dan membimbing demonstrasi hafalan bacaan salat siswa 	75 menit	demonstrasi tugas bimbingan
3	Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi tugas agar siswa mempraktekkan salat di masjid/musolla/ rumah masing-masing 2. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah (doa) 3. Guru dan siswa memberi salam 	15 menit	Tugas Evaluasi



Alat dan sumber bahan

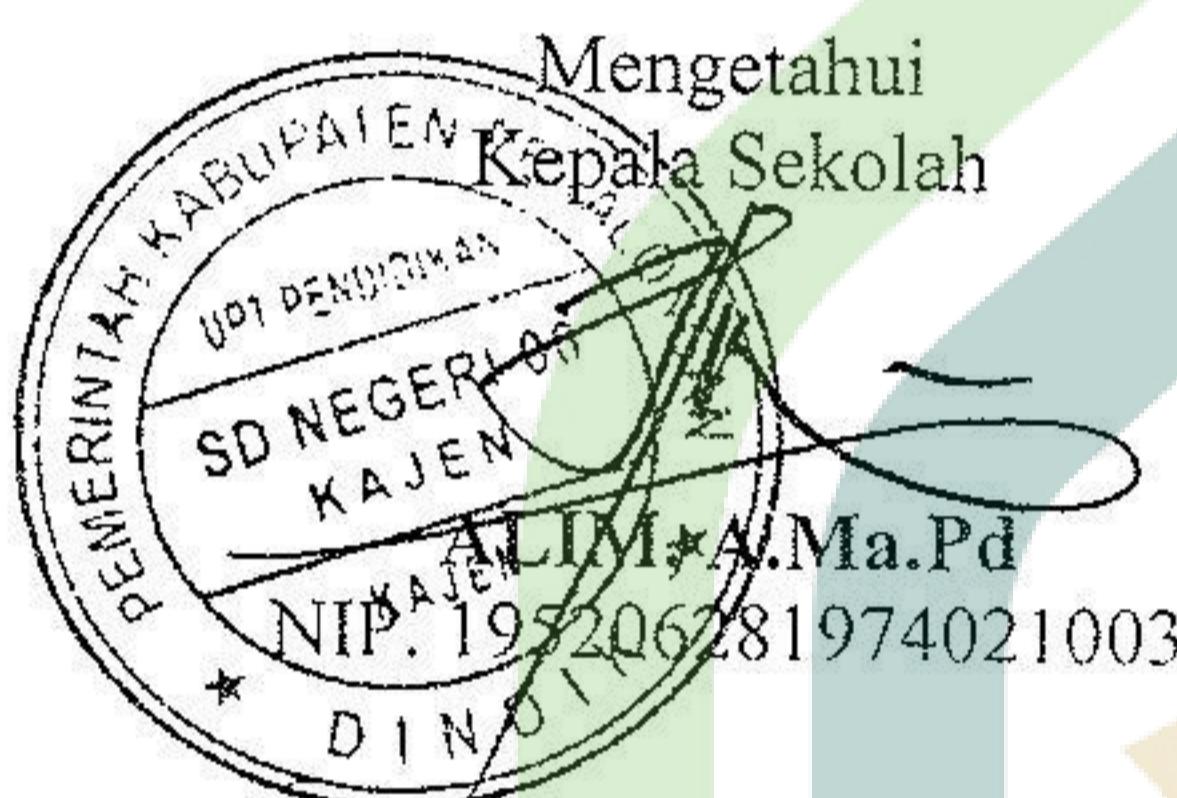
: Buku PAI SD kelas III dan Buku tuntunan salat

Penilaian

:

Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1. Menghafal bacaan salat	Tes lisan	demonstrasi

Instrumen
Demonstrasikan hafalan bacaan salat !



Mengetahui
Kepala Sekolah

Kajen, 14 - 7 - 2011.....
Guru
Pendidikan Agama Islam

SITI FATIMAH, A.Ma
NIP. 195902251982012009



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	:	III / II
Pertemuan ke	:	12
Waktu	:	6 x 35 menit (2 pertemuan)
Tema	:	Permainan
Standar Kompetensi	:	8. Melakukan salat fardu
Kompetensi Dasar	:	8.1. Menyebutkan salat fardu
Indikator	:	8.1.1 Menyebutkan lima macam salat fardu 8.1.2 Menyebutkan waktu dan jumlah salat fardu 8.1.3 Menyebutkan hukum mengerjakan salat fardu
Tujuan Pembelajaran	:	1. Siswa mampu menyebutkan salat fardu
Materi Ajar (Materi Pokok)	:	Salat fardu
Metode Pembelajaran	:	latihan, tugas, dan demonstrasi
Pendekatan / Model Pembelajaran	:	Tematik
Langkah-langkah Pembelajaran	:	

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Pendahuluan 1. Guru dan siswa memberi salam 2. Guru dan siswa mengawali pelajaran dengan basmalah (doa belajar) 3. Guru dan siswa menghafal bacaan salat 4. Guru mengabsensi siswa 5. Guru membuka pelajaran dengan dialog penyegaran (appersepsi) 6. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari	15 menit	appersepsi
2	Kegiatan Inti a. Eksplorasi (penjelajahan) Menyebutkan lima macam salat fardu b. Elaborasi (perluasan) 1. Guru menjelaskan pengertian salat fardu 2. Siswa mampu menyebutkan lima macam salat fardu 3. Siswa mampu menyebutkan waktu dan jumlah salat fardu 4. Siswa mampu menyebutkan hukum mengerjakan salat fardu c. Konfirmasi (penguatan) 5. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab 6. Siswa mengerjakan soal pertanyaan yang dibuat oleh guru	75 menit	Ceramah tanya jawab tugas
3	Penutup 1. Guru memberi pengarahan atas tanya jawab siswa dan memberikan penilaian 2. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah (doa) 3. Guru dan siswa memberi salam	15 menit	Evaluasi bimbingan

Alat dan sumber bahan : Buku Tuntunan salat

Penilaian :

Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1. Guru menjelaskan pengertian salat fardu 2. Siswa mampu menyebutkan lima macam salat fardu 3. Siswa mampu menyebutkan waktu dan jumlah salat fardu	Tes lisan Tes tertulis	Tanya jawab uraian



4. Siswa mampu menyebutkan hukum mengerjakan salat fardu

Instrument :

1. Apa arti salat fardu ?
2. Sebutkan macam-macam salat fardu !
3. Ada berapa waktu salat ?, sebutkan !
4. Sebutkan jumlah rokaat tiap-tiap salat fardu !
5. Apa hukum mengerjakan salat fardu

Kunci jawaban :

1. Salat fardu adalah merupakan ibadah yang wajib didirikan/dilaksanakan oleh orang islam yang sudah balig
2. Salat fardu ada 5 macam yaitu : subuh, zuhur, asar, magrib dan isya
3. Ada 5 waktu salat fardu, yaitu : subuh di pagi hari, zuhur di siang hari, asar di sore hari, magrib di petang hari, isya di malam hari
4. Rokaat salat : subuh 2 rokaat, magrib 3 rokaat, zuhur asar dan iya 4 rokaat
5. Hukum mengerjakan salat fardu adalat fardu ain

Skor Nilai :

Benar	11 - 20	100
Kurang	1 - 10	
Tidak menjawab	0	



Kajen, April 2012

Guru
Pendidikan Agama Islam

SITI FATIMAH, A.Ma
NIP. 195912251982012009



PEDOMAN WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Alim, A.Ma.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 06 Kajen tanggal 28 Desember 2011.

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana data monografi SDN 06 Kajen ?
2. Kapan siswa di SDN 06 Kajen diajarkan tentang ibadah shalat ?
3. Mengapa siswa di SDN 06 Kajen diajarkan tentang ibadah shalat ?
4. Dengan cara apa siswa di SDN 06 Kajen diajarkan tentang ibadah shalat ?
5. Apakah siswa di SDN 06 Kajen diajarkan tentang ibadah shalat berdasarkan Recana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ?
6. Apa hasil yang dicapai siswa di SDN 06 Kajen dengan diajarkan ibadah shalat?
7. Bagaimana pelaksanaan ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen?
8. Bagaimana pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen?
9. Faktor apa saja yang mendukung pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen?
10. Faktor apa saja yang menghambat pembelajaran ibadah shalat bagi siswa kelas III di SDN 06 Kajen dengan metode demonstrasi dan eksperimen?



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/2695/2011

Pekalongan, 31 Oktober 2011

Lamp :-

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa

Nama	:	SITI FATIMAH
NIM	:	202309196
Semester	:	V / NR

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PEMBELAJARAN IBADAH SHALAT BAGI SISWA KELAS III DI SDN 06 KAJEN DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN EKSPERIMEN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/2694/2011

Lamp :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Pekalongan, 31 Oktober 2011

Kepada Yth.
kepala SDN 06 Kajen
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wh

Diberitahukan dengan hormat bahwa

Nama : SITI FAATYA

NIM : 30200300

Semester : V / ND

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

Penyelesaian skripsi dengan judul :
**"PEMBELAJARAN IBADAH SHALAT BAGI SISWA KELAS III DI SDN 06
KAJEN DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN EKSPERIMEN"**

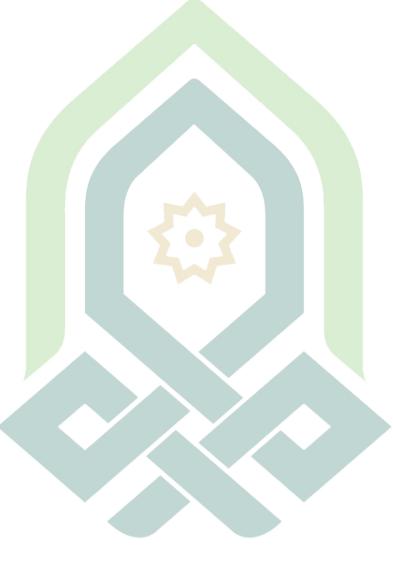
Sehubungan dengan hal itu, kita akan membahas tentang metode demonstrasi dan eksperimen”

“METODE DEMONSTRASI DAN EKSPERIMENT”
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wh





SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alim, A.Ma.Pd.

Jabatan : Kepala SDN 06 Kajen

Dengan ini menerangkan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut :

Nama : SITI FATIMAH

NIM : 202.309.196

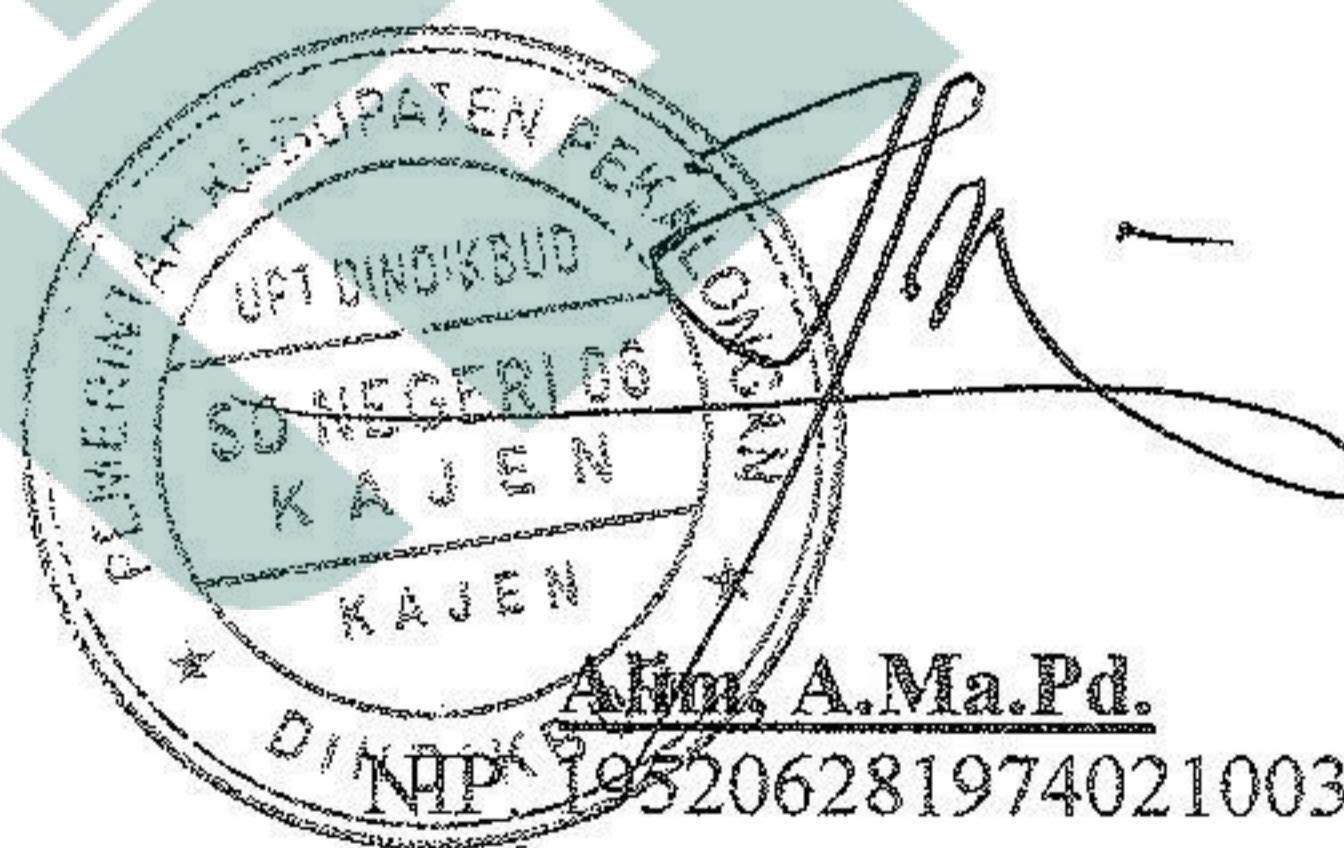
Judul : PEMBELAJARAN IBADAH SHALAT BAGI SISWA KELAS III DI SDN 06 KAJEN DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN EKSPERIMENT

Telah mengadakan penelitian di sekolah kami selama waktu yang diperlukan. Demikian keterangan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kajen, 28 Desember 2011

Kepala Sekolah

SDN 06 Kajen





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : SITI FATIMAH

Tempat Lahir : Salatiga

Tanggal Lahir : 25 Desember 1959

Alamat : Dukuh Watubelah R T. 05/ RW. 02 Kajen Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. MWB Reksosari Suruh Salatiga

lulus tahun 1972

2. PGA 4 Tahun Salatiga

lulus tahun 1976

3. PGA 6 Tahun di Salatiga

lulus tahun 1978

4. DII IAIN Walisongo Semarang

lulus tahun 1999

5. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah

masuk tahun 2009

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Alm. H. Abdul Wahab

Pekerjaan : Petani

Agama : Islam

Alamat : Dk. Watubelah RT. 05/ RW. 02 Kajen Kab. Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Almh. Taslimah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Agama : Islam

Alamat : Dk. Watubelah RT. 05/ RW. 02 Kajen Kab. Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2012

Yang Membuat


SITI FATIMAH
NIM. 202.309.196